

**POTENSI PASAR TRADISIONAL SIMABUR BAGI MASYARAKAT DI  
NAGARI SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



**AHMAD MUSTAFA**  
NIM : 11030117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) PGRI  
SUMATERA BARAT  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**


**Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat Di Nagari Simabur  
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

**Penyusun** : Ahmad Mustafa  
**NIM** : 11030117  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Institusi** : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, 27 Juli 2016

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing I**

  
Slamet Rianto, M.Pd

**Pembimbing II**

  
Rika Despica, S.Pd, M.Si

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Geografi**

  
Slamet Rianto, M.Pd



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat






Dengan judul

**Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Ahmad Mustafa  
NIM : 11030117  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

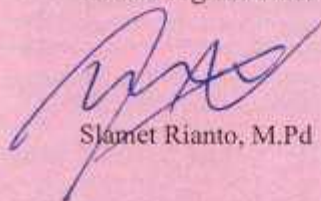
Padang, 27 Juli 2016

**Tim Penguji,**

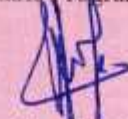
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Slamet Rianto, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Rika Despica, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: 1. Dr. Yeni Erita, M.Pd	3. 
	2. Drs. Edi Suarto, M.Pd	4. 
	3. Elvi Zuriyani, M.Si	5. 

**Disahkan Oleh,**

Ketua Program Studi


  
Slamet Rianto, M.Pd

Sekretaris Program Studi

  
Erna Juita, S.Pd, M.Si

Ketua STKIP PGRI Sumatera Barat



  
Dr. Zuscnelia, M.Si

## ABSTRAK

**Ahmad Mustafa (11030117) Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat 2016.**

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, yang bertujuan untuk mengetahui Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar baik dari segi (1) Lapangan pekerjaan, (2) Pendapatan Masyarakat, (3) Sewa lahan.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif dengan teknik pengambilan sampel diambil secara *Proporsional Random Sampling*, dengan jumlah sampel 73 orang, yang menjadi sampel yaitu masyarakat dan pedagang yang berada disekitar pasar Simabur, pengambilan data melalui observasi dan pengamatan langsung ke lapangan dari penyebaran angket.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan : (1) potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar untuk bekerja, pada umumnya berdagang. (2) potensi pasar bagi pendapatan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar rata-rata masyarakat berpendapatan lebih dari Rp.2.000.000. (3) potensi pasar bagi sewa lahan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar rata-rata sewa lahan perhari Rp.3.000-Rp.6.000.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beriring salam disampaikan untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W. Skripsi ini ditulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Slamet Rianto, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Geografi dan selaku dosen pembimbing I yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan mengoreksi penulisan dalam menyusun skripsi maupun dalam pelaksanaan perkuliahan selama berada di STKIP PGRI Sumatera Barat.
2. Ibu Erna Juita S.Pd, M.Si. Selaku sekretaris program studi Pendidikan Geografi dan selaku Penasehat Akademik yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan mengoreksi di saat masa perkuliahan di STKIP PGRI Sumatera Barat.

3. Ibu Rika Despica, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas dorongan, motivasi, semangat dan masukan, serta kritikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd, Bapak Drs. Edi Suarto, M.Pd dan Ibu Elvi Zuriyani, M.Si. Selaku Dosen Penguji, terima kasih atas dorongan, motivasi, semangat dan masukan, serta kritikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat yang telah memberikan dorongan, motivasi, masukan dan kesabaran dalam mendidik penulis selama ini.
6. Kepada ayah tercinta Lukman dan ibunda tercinta Lisdarnel serta keluarga yang telah memberikan arahan, bantuan moril materil, motivasi serta do'a yang sangat berarti bagi penulis.
7. Rekan-rekanse perjuangan yang telah memberikan bantuan dan semangat, sertas semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kepada rekan-rekan Geografi 2011 dan 2012 seperjuangan yang sama-sama mengikuti proses penulisan skripsi yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha memaksimalkan mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah Bapak /Ibu/Sdr/i

berikan dalam penulisan skripsi ini, baik moril maupun materil dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Potensi.....	7
2. Pasar Tradisional.....	9
3. Lapangan Pekerjaan.....	10
4. Masyarakat.....	13
5. Pendapatan .....	15



6. Sewa Lahan.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel.....	29
D. Alat.....	30
E. Jenis Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	32
1. Kondisi Geografis .....	32
2. Kondisi Sosial .....	32
B. Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi KK di Kenagarian Simabur .....	28
Tabel 3.2	Sampel KK di Kenagarian Simabur .....	28
Tabel 3.3	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
Tabel 4.1	Peluang Kerja di Pasar Simabur.....	34
Tabel 4.2	Pekerjaan dikarenakan Adanya Pasar Simabur .....	35
Tabel 4.3	Berdagang di Pasar Simabur .....	37
Tabel 4.4	Nyaman Dengan Dekerjaan di Pasar Simabur.....	38
Tabel 4.5	Meningkatkan Perekonomian .....	39
Tabel 4.6	Pendapatan Pekerjaan di Pasar Simabur .....	41
Tabel 4.7	Pendapatan Dengan Adanya Pasar Simabur .....	42
Tabel 4.8	Jam Bekerja Satu Hari di Pasar Simabur .....	43
Tabel 4.9	Pendapatan Pokok di Pasar Simabur.....	44
Tabel 4.10	Pendapatan Memenuhi Kebutuhan di Pasar Simabur .....	46
Tabel 4.11	Pekerjaan Sampingan Membantu Kebutuhan Sehari-hari .....	47
Tabel 4.12	Pendapatan Sampingan Dalam Satu Bulan .....	49
Tabel 4.13	Sistem Menyewa Lahan di Pasar Simabur.....	51
Tabel 4.14	Sewa Lahan Selama Satu Hari di Pasar Simabur.....	52
Tabel 4.15	Sewa Lahan Selama Satu Tahun di Pasar Simabur.....	53
Tabel 4.16	Sistem Menyewakan Lahan di Pasar Simabur .....	55
Tabel 4.17	Menyewakan Lahan Selama Satu Hari di Pasar Simabur.....	57
Tabel 4.18	Menyewakan Lahan Selama Satu Tahun di Pasar Simabur.....	58

## DAFTAR GRAFIK

1. Peluang Kerja di Pasar Simabur.....	35
2. Pekerjaan dikarenakan Adanya Pasar Simabur.....	36
3. Berdagang di Pasar Simabur .....	37
4. Nyaman Dengan Pekerjaan di Pasar Simabur.....	39
5. Meningkatkan Perekonomian di Pasar Simabur .....	40
6. Pendapatan Pekerjaan di Pasar Simabur .....	42
7. Pendapatan Dengan Adanya Pasar Simabur .....	43
8. Jam Bekerja Satu Hari di Pasar Simabur .....	44
9. Pendapatan Pokok di Pasar Simabur.....	46
10. Pendapatan Memenuhi Kebutuhan di Pasar Simabur .....	47
11. Pekerjaan Sampingan Membantu Kebutuhan Sehari-hari .....	49
12. Pendapatan Sampingan Dalam Satu Bulan.....	50
13. Sistem Menyewa Lahan di Pasar Simabur.....	52
14. Sewa Lahan Selama Satu Hari di Pasar Simabur.....	53
15. Sewa Lahan Selama Satu Tahun di Pasar Simabur.....	55
16. Sistem Menyewakan Lahan di Pasar Simabur .....	56
17. Menyewakan Lahan Selama Satu Hari di Pasar Simabur .....	57
18. Menyewakan Lahan Selama Satu Tahun di Pasar Simabur.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Kerangka Konseptual .....	26
Gambar.2. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau .....	71
Gambar.3. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau .....	71
Gambar.4. Responden Penelitian di Jorong Koto Tuo.....	72
Gambar.5. Responden Penelitian di Jorong Simabur .....	72
Gambar.6. Responden Penelitian di Jorong Simabur .....	73
Gambar.7. Responden Penelitian di Jorong Simabur .....	73
Gambar.8. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau .....	74
Gambar.9. Responden Penelitian di Psasar Simabur .....	75
Gambar.10. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	75
Gambar.11. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	76
Gambar.12. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	76
Gambar.13. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	77
Gambar.14. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	77
Gambar.15. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	78
Gambar.16. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	78
Gambar.17. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	79
Gambar.18. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	79
Gambar.19. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	80
Gambar.20. Responden Penelitian di Pasar Simabur.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari STKIP PGRI Padang Sumatera Barat
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari ke KESBANGPOL
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Data
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Peta Administrasi Kecamatan Pariangan
- Lampiran 7 : Peta Lokasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar adalah tempat dimana terjadi Interaksi antara penjual dan pembeli (Chourmain, 1994: 231). Pasar (*market*) adalah interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk menentukan tingkat harga barang atau jasa yang diperjualbelikan. (Nurhadi, 2009). Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan instruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. (Gunadarma, 2011).

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumen sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar dan pengelolaannya bermodal kecil (Fattah, 2008).



Pasar tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Interaksi antara pedagang dan pembeli terjadi secara spontan, tawar menawar terjadi secara terang-terangan, dan dengan transaksi yang jelas. Ciri ini terdapat pada pasar nagari yang dimiliki oleh nagari-nagari di Sumatera Barat seperti yang tertuang dalam Instruksi Gubernur Kepala Daerah 1 Sumatera Barat No.04 INST 1994 yang isinya tentang Pengelolaan Kekayaan Nagari. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern mengatakan bahwa pasar adalah area tempat jual beli dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan pasar tradisional menurut peraturan tersebut adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Negara Milik Daerah. Pasar adalah sisi dunia usaha yang mempunyai karakteristik kerakyatan yang dekat dengan dimensi sosial, ekonomi, dan budaya. Kegiatan

di pasar melibatkan masyarakat baik selaku pembeli maupun penjual saling membutuhkan satu sama lainnya. Keberadaan pasar pada hakekatnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar bisa memenuhi berbagai keinginan yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup. Masyarakat yang ada sekarang ini pun tidak terlepas dari keberadaan pasar, dimana dengan adanya pasar mereka mempunyai tempat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Potensi pasar (*market potential*) adalah ukuran atau nilai total pasar dalam rupiah seandainya semua orang yang memiliki keterkaitan terhadap produk atau jasa yang memiliki daya beli, membeli produk/jasa.

Sewa tanah merupakan konsep penting dalam ekonomi sumber daya tanah. Pada umumnya, orang berpikir bahwa sewa adalah imbalan atau pembayaran yang dibutuhkan untuk penerimaan sebidang lahan atau bangunan pada pemiliknya. Istilah sewa dapat mempunyai arti berikut.

1. *Contract Rent*; sebagai pembayaran dari penyewa kepada pemilik tanah dan pemilik tanah melakukan kontrak sewa dalam jangka waktu tertentu.
2. *Economic Rent* atau *Land Rent* yang merupakan surplus usaha.

Sewa tanah didefinisikan sebagai kelebihan penerimaan dari hasil pemanfaatan tanah yang bersangkutan dengan biaya yang dikeluarkan selain tanah., misalnya tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi yang dipakai untuk mengubah sumber daya alam menjadi barang atau produk. Sewa tanah sebagai surplus ekonomi dapat terjadi karena kesuburannya dan lokasinya.

Pada dasarnya, sewa tanah tersebut merupakan balas jasa untuk pemanfaatan tanah yang dipakai dalam suatu aktifitas.

Pasar Simabur merupakan pasar tradisional yang terdapat di nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar. Pasar simabur terdiri dari penjual makanan mulai dari buah-buahan dan makanan ringan lainnya, minuman seperti es teler, alat untuk menjahit seperti benang, toko buku dan kaset, warung makanan dan lain-lain. Pasar tradisional menyediakan hampir semua yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti sayur, buah, rempah-rempah, alat rumah tangga dan lain sebagainya. Masyarakat disekitar menganggap bahwa keberadaan pasar tradisional Simabur sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan primer mereka. Karena dengan seiring perkembangan zaman peranan pasar menjadi sangat penting karena melalui pasar kebutuhan seseorang bisa terpenuhi dengan cepat. Perkembangan pasar akan selalu sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Hasil observasi sementara pasar tradisional simabur memiliki potensi bagi masyarakat yang berada di sekitar pasar sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagai tempat mencari pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan bagi pemilik lahan dapat di sewakan.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik mengetahui lebih dalam tentang ***“Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat Di nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah datar”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Potensi Pasar Tradisional bagi Lapangan Pekerjaan Masyarakat
2. Potensi Pasar Tradisional bagi Pendapatan Masyarakat
3. Potensi Pasar Tradisional bagi Sewa Lahan Masyarakat
4. Potensi Pasar Tradisional bagi Perekonomian Masyarakat
5. Potensi Pasar Tradisional bagi Interaksi Sosial Masyarakat

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Variabel yang di teliti meliputi: a).Lapangan pekerjaan, b). Pendapatan, c). Sewa lahan
2. Subjek adalah : Masyarakat
3. Wilayah penelitian : Pasar nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Potensi Pasar Tradisional sebagai lapangan pekerjaan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

2. Bagaimana Potensi Pasar Tradisional bagi Pendapatan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana Potensi Pasar Tradisional bagi sewa lahan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Paringan Kabupaten Tanah Datar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis data tentang:

1. Potensi pasar tradisional bagi lapangan pekerjaan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Potensi pasar tradisional bagi pendapatan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Potensi pasar tradisional bagi sewa lahan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI SUMBAR.
2. Merupakan suatu tambahan dan masukan informasi bagi masyarakat tentang potensi pasar tradisional.
3. Pengembangan wawasan bagi peneliti, sumbangan keputusan, serta Informasi dan bahan studi terutama yang terkait dengan geografi sosial.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Potensi**

Potensi adalah kekuatan, energi atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal (Endra K Pihadhi, 2004:6). Potensi diri yang dimaksud disini adalah suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah. sedangkan Sri Habsari (2005:2) menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.

Menurut Slamet Wiyono (2006 :37) potensi dapat diartikan Sebagai kemampuan dasar dari suatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

Menurut kamus besar bahasa indonesia defenisi potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana, potensi adalah sesuatu yang bisa kita kembangkan (Majdi, 2007:86). Potensi adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (Siahaan, Parlindungan, 2005 : 4).



Manusia memiliki beragam potensi diantaranya sebagai berikut (Nashori, 2003:89):

a. Potensi Berfikir

Manusia memiliki potensi berfikir, logikanya orang hanya disuruh berfikir karena ia memiliki potensi berfikir. Maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru.

b. Potensi Emosi

Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin dicintai dan mencintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan.

c. Potensi Fisik

Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.

d. Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun keterampilan.

## 2. Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat orang berjual-beli. Menurut Prianto (2008; 10), pasar dijelaskan sebagai kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Pasar pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki aktivitas jual beli yang sederhana, terjadi tawar menawar dengan alat pembayaran berupa uang tunai.

Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Peraturan Presiden no. 12 th. 2007)

Menurut Permen no. 20 th. 2012 Ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut:

1. Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
2. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar.

Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.

3. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
4. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai meng*import* hingga keluar pulau atau negara.

### **3. Lapangan Pekerjaan**

Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha / perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja. Lewis, dalam Todaro (1985: 66) mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja di sektor lain. Selanjutnya Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan,

melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, pedagang angkringan). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga disebut katub pengaman ketenagakerjaan.

Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja disektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak. (Todaro, 2004: 132).

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara dalam memproduksi barang atau jasa. Tenaga kerja yang masuk dalam usia kerja yaitu antara 15-64 tahun (Suparmoko, 2002). Tiga golongan yang disebut pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak sedang bekerja mereka dianggap secara fisik maupun sewaktu waktu dapat ikut bekerja. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja dibedakan

hanya oleh batas umur. Dimana tiap-tiap negara memberi batasan umur yang berbeda (Mulyani, 2010).

Pengertian bekerja yang digunakan dalam sensus penduduk adalah mereka yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara berkesinambungan dalam seminggu yang lalu. Untuk selanjutnya penduduk yang bekerja tersebut dinamakan sebagai angkatan kerja yang terserap atau kesempatan kerja (Mulyani, 2010). Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu struktur umur penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja dalam suatu negara atau suatu daerah sewaktu-waktu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja. Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk dalam usia kerja ini disebut tingkat partisipasi kerja (Beni Mulyani, 2010).

Kebutuhan tenaga kerja sangat penting dalam masyarakat karena merupakan salah satu faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Tenaga kerja menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan output dalam perekonomian berupa produk domestik bruto (PDRB). Karena jumlah penduduk semakin besar maka semakin besar juga angkatan kerja yang akan mengisi produksi sebagai input.

#### 4. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009: 115-118).

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page (Soekanto 2006: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat



istiadat, menurut Ralph Linton (Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan (Soekanto, 2006: 22) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. pengertian masyarakat menurut beberapa para ahli, diantaranya:

- a. *Selo Sumardjan*. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- b. *Karl Marx*. Masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- c. *Emile Durkheim*. Masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
- d. *Paul B. Horton & C. Hunt*. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia tersebut.

Unsur masyarakat menurut Soerjono Soekanto yaitu:

- a. Berangotakan minimal dua orang.
- b. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
- c. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
- d. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

## **5. Pendapatan**

Secara umum menurut Sheraden (2006: 23) mengatakan bahwa pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga termasuk semua barang dan hewan peliharaan dipakai dan membagi pendapatan menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, sedang dan rendah, dinyatakan bahwa pendapatan seseorang diartikan sebagai jumlah uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang dilakukan.

Menurut Soemarso (2008:230) mengemukakan bahwa pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akutansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Peningkatan aktiva atau

penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas lainnya.

Sementara badan pusat statistik (2004;11) pendapatan di cirikan sebagai berikut;

1. Pendapatan uang, yaitu:
  - a. Dari upah kerja dan gaji yang diterima dari kerja pokok/ kerja sampingan, kerja lembur, dan kerja kadang-kadang.
  - b. Dari yang diproduksi meliputi komisi penjualan.
  - c. Dari hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik dan keuntungan sosial.
2. Pendapatan berupa barang, yaitu :
  - a. Bagian upah dan gaji yang berupa barang pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi.
  - b. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, sewa yang harus dikeluarkan terhadap rumah yang ditempati sendiri.
  - c. Penerimaan yang bukan pendapatan yaitu pengambilan tabungan, penjualan barang yang dipakai, penagihan hutang, pinjaman uang, hadiah, dan warisan.

Dyckman (2002;234) bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang

berlangsung”. Hal ini berarti bahwa pendapatan merupakan sumber pemasukan bagi seseorang dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga.

Menurut rustam (2002;1) pendapatan merupakan salah satu elemen penentu laba rugi. Dalam hal ini rustam memberikan definisi tentang pendapatan ditinjau dari dua segi; ekonomi dan akuntansi. Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah “jumlah harta kekayaan awal periode di tambah dengan semua hasil yang di peroleh selama satu periode.” Dengan kata lain ,pendapatan dapat dikatakan semua yang di miliki oleh seseorang yang bisa digunakan sebagai sumber untuk kelangsungan hidupnya. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004 : 23.1), kata “income diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (income) meliputi baik pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gain)”. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa.” Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana income memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, income

meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan revenue merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Pengertian pendapatan didefinisikan oleh Sofyan Syafri (2002 : 58) sebagai “kenaikan gross di dalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”.

Definisi pendapatan menurut Niswonger dalam Karlina (2010), memberikan penekanan pada konsep pengaruh terhadap ekuitas pemilik, yaitu “pendapatan (*revenue*) adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli. Adanya penafsiran yang berlainan terhadap pengertian pendapatan bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Konsep pendapatan belum dapat dijelaskan secara universal oleh pemakai akuntansi, karena pemakai informasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang memuat tentang pendapatan berguna untuk masing – masing pemakai laporan yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana ia memandang.

Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu :

a. Konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi

b. Konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi.

## **6. Sewa Lahan**

### **a. Teori Sewa Tanah Menurut Mahzab Physiokratik**

Pemikiran tentang sewa tanah (land rent) sebenarnya telah mulai pada zaman praklasik, yaitu pada mazhab physiokratik yang merupakan tahap pendahulu bagi mazhab klasik. Terutama perkembangan pemikiran ekonomi yang telah dikemukakan oleh Francois Quesnay (1694-1774) dan Baron Jaques Turgot (1721-1781) yang dapat dianggap sebagai proses transisi ke arah pemikiran para pakar ekonomi pada mazhab klasik. (Sumargo, 2002).

Kaum physiokrat kembali pada ajaran tradisional bahwa semua kekayaan berasal dari tanah, hanya tanah yang dapat memberikan hasil melalui apa yang ditanam ke dalamnya. Jadi, surplus satu-satunya itu berasal dari tanah. Tokoh penganut ajaran physiokrat Francois Quesnay berkebangsaan Perancis menganggap tanah sebagai satu-satunya sumber pendapatan dan kekayaan. Hanya sektor pertanianlah yang dapat dianggap produktif karena hanya sektor tersebut yang menghasilkan sisa produk bersih (product net), dalam artian adanya selisih (surplus) antara hasil produksi dengan konsumsi. ( Sumargo, 2002).

Tanah merupakan sumber daya produksi yang mengandung kemampuan untuk menghasilkan produksi dalam jumlah dan mutu yang melebihi atau menciptakan suatu surplus bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi. Dengan demikian, kegiatan di bidang pertanian

menghasilkan produk bersih atau surplus bagi masyarakat secara menyeluruh. Dalam karyanya, yaitu *Analyse du Tableau Economique* (1758), Quesnay menjelaskan bahwa produk netto atau produk bersih bersumber semata-mata pada sektor pertanian. Produk bersih yang dimaksud semuanya diperuntukkan kepada pemilik tanah sebagai sewa tanah dan pemilik tanah menerima sewa sebagai suatu imbalan jasa atas penggunaan tanahnya. (Sumargo, 2002).

Baron Jaques Turgot, ia mempunyai pemikiran tentang masalah ekonomi masyarakat yang sehaluan dan sejalan dengan pola dan garis pemikiran yang dikemukakan oleh Quesnay. Sebagaimana juga tercermin pada karyanya yang berjudul *Reflexions Sur La Formation et la Distribution Des Richesses* (1766), Turgot berpendapat bahwa produk bersih yang diciptakan oleh penggarap tanah menjadi sumber satu-satunya yang dapat memelihara kehidupan golongan masyarakat lainnya. Akan tetapi, dalam kenyataannya sebagian besar surplus itu jatuh (dinikmati) oleh pemilik tanah sebagai sewa tanah yang akhirnya bertumbuh menjadi akumulasi modal. (Sumargo, 2002)..

Turgot juga mengungkapkan bahwa besar kecilnya imbalan jasa bagi penggunaan tanah, yaitu tingkat sewa tanah berbeda-beda sesuai dengan perbedaan mutu lahan yang digunakan pada kegiatan produksi yang bersangkutan.

b. Teori Sewa Tanah Menurut Mahzab Klasik

Adam Smith (1723-1790) berpendapat bahwa sewa pada hakekatnya merupakan suatu harga monopoli. Luas tanah yang subur yang dibutuhkan itu terbatas jumlahnya, orang yang memilikinya dapat menarik bayaran tertentu pada para pemakai. Sewa itu bukan merupakan upah tenaga kerja maupun balas jasa bagi para pemilik modal atau investor. Sewa yang tinggi semata-mata akibat kekayaan nasional yang melimpah atau tingkat upah yang tinggi. (Sumargo, 2002).

Malthus (1766-1834) harga pangan yang tinggi disebabkan karena sewa tanah yang tinggi dan sewa tanah yang tinggi disebabkan karena masyarakat lahan yang subur sebagai akibat penduduk yang semakin padat. (Sumargo, 2002).

Ricardo (1772-1823) lahan yang subur mempunyai harga karena tiap jengkal memberikan hasil yang lebih banyak, sementara tidak ada lagi lahan yang seperti itu tersedia. Jika proses yang demikian itu berlangsung terus dan lahan yang kurang suburpun telah dimiliki orang maka harga lahan yang subur akan makin meningkat. Oleh karena itu, sewa atas tanah yang lebih subur bukanlah pembayaran atau balas jasa bagi tenaga kerja tetapi lebih merupakan pembayaran yang timbul hanya karena pemilikan suatu sumber daya alam yang langka. (Sumargo, 2002).



c. Teori Sewa Tanah Sekarang

Von thunen (1826) lokasi tanah terhadap pusat kegiatan ekonomi dinyatakan dengan jarak lokasi tanah tersebut dengan pusat kegiatan ekonomi tempat produk atau hasil dari tanah tersebut dijual.

Tanah merupakan sumber daya alam ciptaan tuhan yang ada di bumi ini. Sejalan pertambahan penduduk dan hubungannya dengan kebutuhan hidup untuk bertempat tinggal dan atau kebutuhan hidup lainnya seperti memproduksi makanan, kegiatan industri, dan lain-lain maka tanah menjadi penting dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Pemilik tanah yang lebih dikenal dengan tuan tanah, tentu akan memanfaatkan tanah tersebut untuk disewakan kepada yang membutuhkannya. Sumber daya tanah merupakan sumber daya alam yang umumnya terbatas persediannya dibandingkan dengan permintaannya sehingga bersifat langka dan mempunyai nilai (Von Thunen : 1826). (Sumargo, 2002).

Von Thunen (1826) menyatakan bahwa "Economic Rent" sebidang tanah akan semakin kecil dengan semakin jauhnya jarak lokasi tanah tersebut ke pasar (pusat kegiatan ekonomi).

Sewa tanah merupakan konsep penting dalam ekonomi sumber daya tanah. Pada umumnya, orang berpikir bahwa sewa adalah imbalan atau pembayaran yang dibutuhkan untuk penerimaan sebidang lahan

atau bangunan pada pemiliknya. Istilah sewa dapat mempunyai arti berikut.

1. *Contract Rent*; sebagai pembayaran dari penyewa kepada pemilik tanah dan pemilik tanah melakukan kontrak sewa dalam jangka waktu tertentu.
2. *Economic Rent* atau *Land Rent* yang merupakan surplus usaha

Sewa tanah didefinisikan sebagai kelebihan penerimaan dari hasil pemanfaatan tanah yang bersangkutan dengan biaya yang dikeluarkan selain tanah, misalnya tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi yang dipakai untuk mengubah sumber daya alam menjadi barang atau produk. Sewa tanah sebagai surplus ekonomi dapat terjadi karena kesuburannya dan lokasinya. Pada dasarnya, sewa tanah tersebut merupakan balas jasa untuk pemanfaatan tanah yang dipakai dalam suatu aktifitas (Von Thunen : 1826). (Sumargo, 2002).

$$\begin{aligned} \text{Land Rent} &= \text{penerimaan} - \text{biaya produksi (selain biaya untuk tanah)} \\ &= (\text{produksi} \times \text{harga/unit produk}) - \text{biaya produksi (selain} \\ &\quad \text{biaya untuk tanah)} \end{aligned}$$

Besarnya *Economic Rent* atau *land rent* akan sangat bergantung pada hal berikut.

1. Jenis penggunaan tanah (hotel, kebun, dan lain-lainnya).
2. Dalam hal-hal tertentu (pertanian) tergantung pada kesuburan tanah tersebut.
3. Teknologi yang dipakai dalam pemanfaatan tanah tersebut.

4. Aksesibilitasnya (terkait dengan jarak tanah ke lokasi pelepasan hasil).

Von Thunen (1826) ditinjau dari aspek ekonomi, pemanfaatan tanah dikatakan makin efisien kalau tanah tersebut menghasilkan *rent* yang semakin tinggi. Besarnya sewa tanah yang mencerminkan pula *land value* besarnya tergantung pada kesuburannya dan lokasi tanah tersebut terhadap pusat kegiatan ekonomi dan produk tanah tersebut dipasarkan. Jarak lokasi tanah dari pusat kegiatan ekonomi terkait erat dengan biaya transportasi. Dengan jarak yang semakin jauh akan menyebabkan biaya transportasi makin besar maka hubungan antara *economic rent* dan jarak bersifat negatif. Artinya, semakin jauh jarak lokasi tanah tersebut dari pusat kegiatan ekonomi tersebut akan semakin kecil *economic rent*nya. (Sumargo, 2002).

## **B. Penelitian Relevan**

Kajian penelitian yang relevan yang merupakan bagian yang menguraikan, tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian yang terlebih dahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Mela Mardani (2013) dalam penelitian yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Pasar Di Nagari Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan” Hasil penelitian ini menemukan :1) Interaksi sosial masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan pasar di nagari Talaok di lihat dari interaksi antar pedagang, interaksi antar keluarga dan interaksi

antar pedagang atau dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari umumnya cukup baik. 2) Tingkat pendapatan masyarakat (di lihat dari pengeluaran) pengeluaran untuk pangan dan non pangan selama satu bulan sebelum pembangunan pasar baik, sedangkan sesudah pembangunan pasar pada umumnya sangat baik. 3) Kondisi lingkungan sebelum dan sesudah pembangunan pasar di nagari talaok di lihat dari kebersihan lingkungan, keamanan lingkungan dan ketertiban lingkungan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya baik.

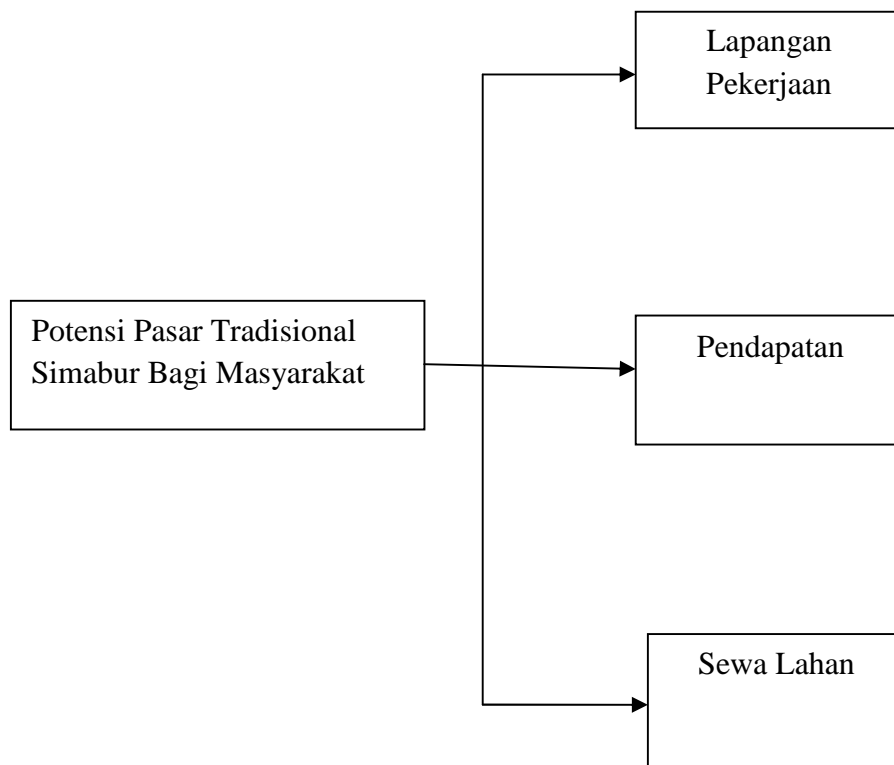
Yosi Meda Akmal (2013) yang berjudul” Studi Usaha Sektor Informal Di Pasar Air Haji kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan” Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Karakteristik unit usaha sektor informal di Pasar Air Haji kecamatan Linggo Sari Baganti sebagian besar adalah warung, berlokasi di sekitar pasar dan telah berusaha 2 tahun. 2) Karakteristik pekerja dan pemilik usaha sektor informal, pemilik usaha informal umumnya berumur > 30 tahun. 3) Penyerapan tenaga kerja pada sektor informal di lihat dari jumlah pekerja umumnya 2 orang .

Observeli (2003) yang berjudul “Dinamika Pasar Nagari Ulakan Tahun 1957 – 1978 kecamatan Perwakilan nan Sabaris kabupaten Padang Pariaman” menjelaskan tentang dinamika pasar dan hilangnya fungsi pasar, perubahan mata pencaharian masyarakat yang dulunya pernah menjadi pedagang walaupun itu hanya usaha sampingan nya. serta faktor faktor yang mengakibatkan pasar nagari ulakan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Pasar tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Interaksi antara pedagang dan pembeli terjadi secara spontan, tawar menawar terjadi secara terang-terangan, dan dengan transaksi yang jelas.

Pasar di nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menjadi salah satu tempat bagi masyarakat untuk membeli bahan kebutuhan sehari-hari. Pasar Simabur memiliki potensi bagi masyarakat yang berada disekitar pasar sebagai lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, serta bagi sewa lahan masyarakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka konseptual berikut ini :



**Gambar II. I Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian maka penelitian tergolong pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan dan menginterpretasi apa adanya. Sangadji dan Sopiah (2010) mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Menurut Cooper,H,M (2007) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (indenpenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan .

Untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana potensi pasar tradisional bagi masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan

Kabupaten Tanah Datar, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdapat di sekitar kenagarian Simabur itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1 Jumlah Populasi di kenagarian Simabur**

No	Jorong	Jumlah KK
1	Simabur	469
2	Koto tuo	163
3	Tanjung limau	102
Jumlah		734

*Sumber: Kantor Wali Nagari Simabur, 2016*

## 2. Sampel Responden

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maksudnya responden ditentukan secara *Proporsional Random Sampling*, dengan proporsi sebesar 10% dari jumlah sampel sehingga dengan demikian dari jumlah populasi 734 kk maka jumlah sampelnya yaitu 73 KK, yaitu undian dan dengan proposi yang sama. Berpedoman pada Arikunto (2006) menyatakan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut:

**Tabel III.2 jumlah sampel di kenagarian Simabur**

No.	Nama Jorong	Jumlah KK	Proporsi	Jumlah Sampel
1.	Simabur	469	10%	47
2.	Koto tuo	163	10%	16
3.	Tanjung limau	102	10%	10
	Jumlah	734	10%	73

*Sumber : pengelolaan data sekunder, 2016*



### **C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

Defenisi operasional variabel dan indikator penelitian ini adalah:

#### **1. Lapangan Pekerjaan**

Lapangan Pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha / perusahaan / kantor dimana seseorang bekerja. Lewis, dalam Todaro (1985: 66) mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah.

Indikator dari lapangan pekerjaan yaitu :

- 1) Berdagang
- 2) Ojek
- 3) Kebersihan
- 4) Parkir

#### **2. Pendapatan**

Secara umum menurut Sheraden (2006: 23) mengatakan bahwa pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisis ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga termasuk semua barang dan hewa peliharaan dipakai dan membagi pendapatan menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, sedang dan rendah, dinyatakan bahwa pendapatan seseorang diartikan sebagai jumlah uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang dilakukan.

Indikator dari pendapatan yaitu :

Pendapatan Rp / Bulan

### 3. Sewa Lahan

Sewa tanah didefinisikan sebagai kelebihan penerimaan dari hasil pemanfaatan tanah yang bersangkutan dengan biaya yang dikeluarkan selain tanah, misalnya tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi yang dipakai untuk mengubah sumber daya alam menjadi barang atau produk. Von thunen (1826).

Indikator dari sewa lahan yaitu :

- 1) Rp/Hari
- 2) Rp/Tahun

#### D. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, maka jenis data, sumber data, alat pengumpulan data dan teknik pengumpulan data secara rinci di bawah ini:

No	Jenis data	Sumber data	Alat pengumpulan data
I	Data sekunder 1. luas wilayah 2. jumlah penduduk 3. keadaan geografis 4. peta wilayah	Kantor camat	Pencatatan
II	Data primer 1. lapangan pekerjaan 2. pendapatan masyarakat 3. sewa lahan	Responden Responden Responden	Angket Angket Angket

### E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket terhadap responden yang ada di daerah penelitian, dengan penelitian menggunakan angket atau kuisioner langsung terhadap unit penelitian lapangan yang mengacu kepada masyarakat yang berada di sekitar pasar Simabur kenagarian Simabur.

### F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian deskriptif maka dilakukan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan formula persentase (%) yang di kemukakan oleh Martono (2015: 246) yaitu.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentasi

f : frekwuensi

n : jumlah responden

*100% : angka ketetapan untuk responden*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis**

Letak Astronomis nagari Simabur  $0^{\circ}26'42''$  LS -  $0^{\circ}28'23''$  LS dan  $100^{\circ}29'59''$  BT -  $100^{\circ}31'18''$  BT. Pasar tradisional simabur terletak di nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah datar. Nagari Simabur memiliki luas wilayah 975 Ha yang berada pada ketinggian 915 M di atas permukaan laut dengan kelembaban suhu 27-37 derajat celsius dengan curah hujan rata-rata 1600-1800 mm/Th, maka nagari Simabur memiliki lahan yang subur. Mata pencaharian masyarakat nagari Simabur, pada umumnya bertani dan berdagang. (Kantor Wali Nagari Simabur Tahun 2014).

Di tinjau dari segi Geografisnya Nagari Simabur Kecamatan Pariangan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sawah Tangan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Batu Basa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Tabek
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Pariangan

## **2. Kondisi Sosial**

### **a. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan catatan Kantor Wali Nagari Simabur Bulan April Tahun 2015 jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 734 KK.

### **b. Agama**

Masyarakat yang ada di kenagarian Simabur pada umumnya beragama islam, di Nagari Simabur terdapat 3 buah masjid yang berdiri pada setiap Jorong, 4 buah Surau/Mushalla yang terdapat di Jorong Simabur, TPA/TPSA sebanyak 6 buah yaitu : 4 di Jorong Simabur, 1 di Jorong Tanjung Limau dan Jorong Koto Tuo serta 2 buah Pondok Al-quran yaitu: Pondok Al-quran Kecamatan dan Pondok Al-quran H. Muhktar di Jorong Tanjuang Limau. Serta 6 buah kelompok Yasinan. (Kantor Wali Nagari Simabur Tahun 2014).

### **c. Pendidikan**

Pendidikan sangat penting artinya bagi kemajuan masyarakat suatu daerah, baik yang menyangkut dengan pendidikan formal maupun non formal. Lancarnya pendidikan tersebut tentu harus ditunjang oleh sarana pendidikan yang memadai. Di nagari Simabur terdapat 10 sekolah dari tingkat TK sampai tingkat SMA/ sederajat yaitu : 3 buah TK, 4 buah SD, 1 buah Madrasah Tsanawiyah Thawalib, 1 buah Madrasah Aliyah Thawalib dan 1 buah SMA Negeri 1 Pariangan. (Kantor Wali Nagari Simabur Tahun 2014).

Di lihat dari sarana pendidikan formal dan non formal di Nagari Simabur, maka jelaslah bahwa sarana pendidikan sudah cukup memadai untuk Kenagarian Simabur.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Potensi pasar tradisional bagi lapangan pekerjaan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar**

#### **a. Peluang kerja di pasar Simabur**

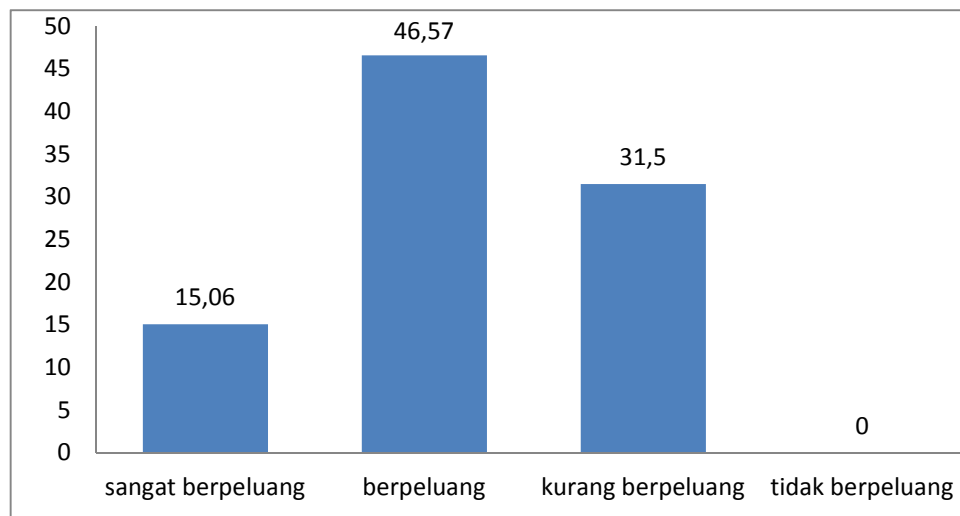
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, peluang kerja atau peluang usaha di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.1. Peluang Kerja di Pasar Simabur**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
a	Sangat menentukan	11	15,06
b	Menentukan	34	46,57
c	Kurang menentukan	23	31,50
d	Tidak menentukan	4	5,47
Jumlah		73	100%

*sumber : pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat peluang kerja atau peluang usaha di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 11 responden (15,06%) sangat menentukan, 34 responden (46,57%) menentukan, 23 responden (31,50%) tidak menentukan, 4 responden (5,47%) tidak menentukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.1. Peluang Kerja di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan peluang kerja atau peluang usaha di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya menentukan (46,57%), artinya dari 73 responden pada umumnya (46,57%) responden yang mengatakan peluang usaha di pasar simabur menentukan.

#### b. Pekerjaan Dikarenakan Adanya Pasar Simabur

Pekerjaan dikarenakan dengan adanya pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:

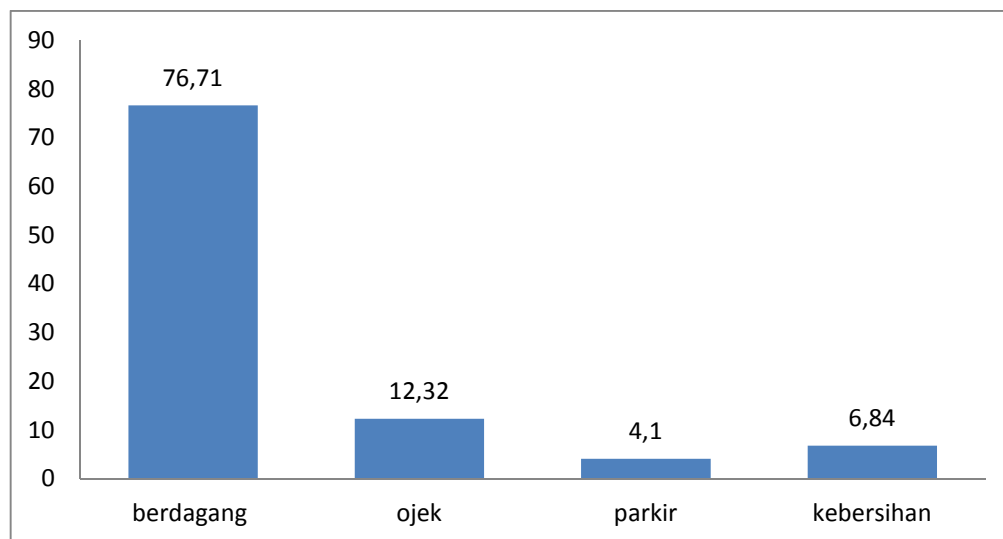
**Tabel IV.2. Pekerjaan Dikarenakan Adanya Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Berdagang	56	76,71%
b	Ojek	9	12,32%
c	Parkir	3	4,10%
d	Kebersihan	5	6,84%
Jumlah		73	100%

sumber : pengelolaan data primer, 2016

Dari tabel di atas terlihat pekerjaan masyarakat dikarenakan adanya pasar Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 56 responden (76,71%) yang berdagang, 9 responden (12,32%) ojek, 3 responden (4,10%) parkir, 5 responden (6,84%) kebersihan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.2. Pekerjaan Dikarenakan Adanya Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pekerjaan dikarenakan adanya pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya berdagang (76,71%), artinya dari 73 responden pada umumnya (76,71%) responden yang bekerja dikarenakan adanya pasar berdagang.

### c. Berdagang di Pasar Simabur

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, berdagang di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

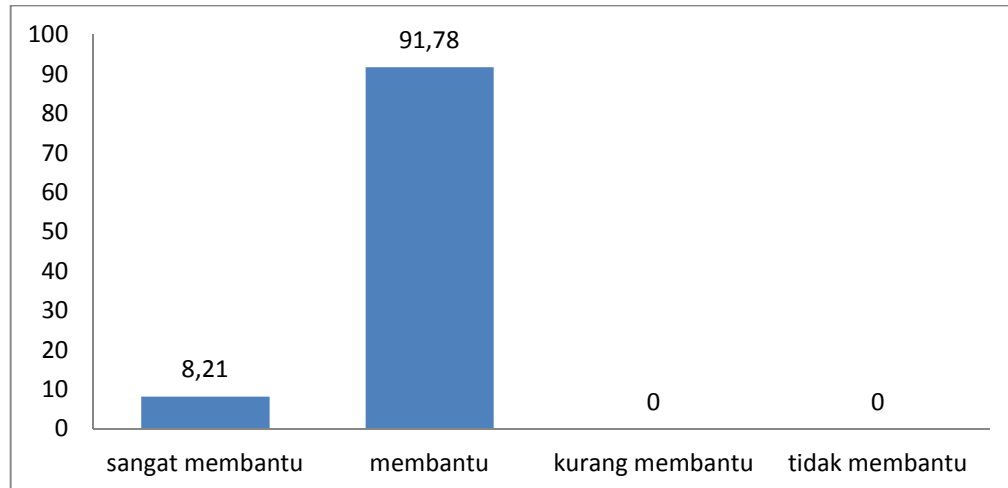


**Tabel IV.3. Berdagang di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat membantu	6	8,21%
b	Membantu	67	91,78%
c	Kurang membantu	0	0%
d	Tidak membantu	0	0%
Jumlah		73	100%

sumber : pengolahan data primer, 2016

Dari tabel di atas berdagang di pasar Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 6 responden (8,21%) sangat membantu, 67 responden (91,78%) membantu, 0 responden (0%) kurang membantu, 0 responden (0%) tidak membantu. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.3. Berdagang di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan berdagang di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya membantu perekonomian (91,78%), artinya dari 73 responden pada umumnya (91,78%) responden yang mengatakan berdagang di pasar simabur membantu perekonomian.

#### d. Nyaman Dengan Pekerjaan di Pasar Simabur

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, berdagang di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

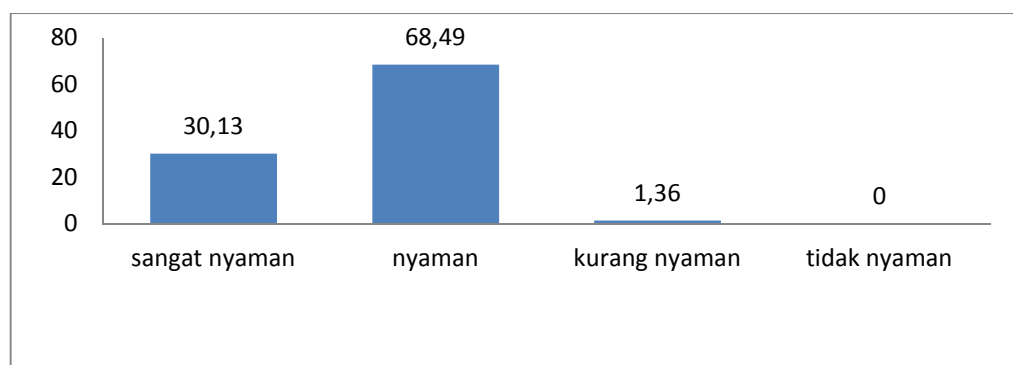
**Tabel IV.4. Nyaman Dengan Pekerjaan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat nyaman	22	30,13%
b	Nyaman	50	68,49%
c	Kurang nyaman	1	1,36%
d	Tidak nyaman	0	0%
Jumlah		73	100%

*Sumber: pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas nyaman dengan pekerjaan di pasar Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 22 responden (30,13%) sangat nyaman, 50 responden (68,49%) nyaman, 1 responden (1,36%) kurang nyaman, 0 responden (0%) tidak nyaman. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.4. Nyaman Dengan Pekerjaan di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan nyaman dengan pekerjaan saat ini di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan

kabupaten Tanah Datar, umumnya nyaman (68,49%), artinya dari 73 responden pada umumnya (68,49%) responden yang mengatakan nyaman dengan pekerjaan.

**e. Meningkatkan Perekonomian**

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pekerjaan meningkatkan perekonomian di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

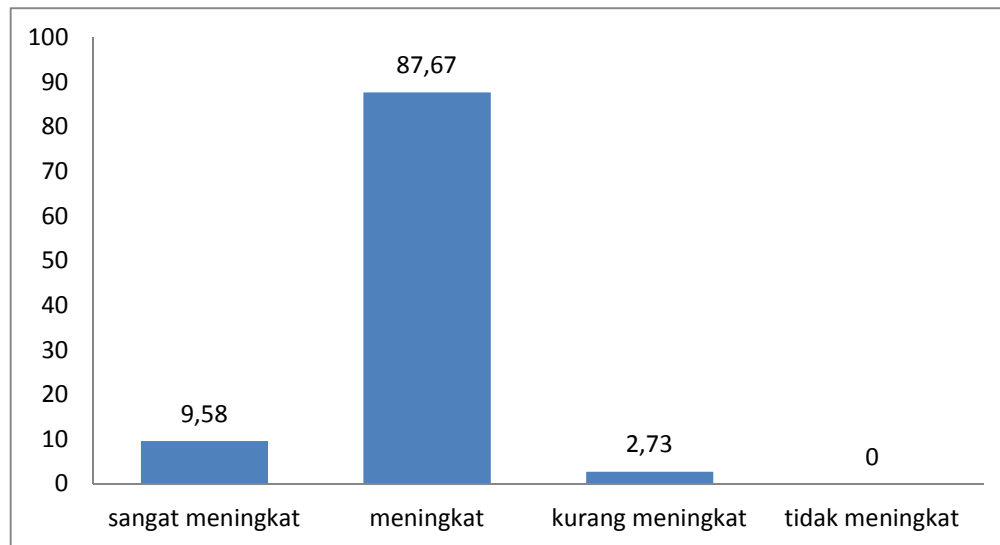
**Tabel IV.5. Pekerjaan Meningkatkan Perekonomian di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat meningkat	7	9,58%
b	Meningkat	64	87,67%
c	Kurang meningkat	2	2,73%
d	Tidak meningkat	0	0%
Jumlah		73	100%

*sumber: pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas pekerjaan meningkatkan perekonomian di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 7 responden (9,58%) sangat meningkat, 64 responden (87,67%) meningkat, 2 responden (2,73%) kurang meningkat, 0 responden (0%) tidak meningkat. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.5. Pekerjaan Meningkatkan Perekonomian di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pekerjaan meningkatkan perekonomian di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya meningkat (87,67%), artinya dari 73 responden pada umumnya (87,67%) responden yang mengatakan meningkatkan perekonomian.

**f. Pendapatan Dengan Pekerjaan di Pasar Simabur**

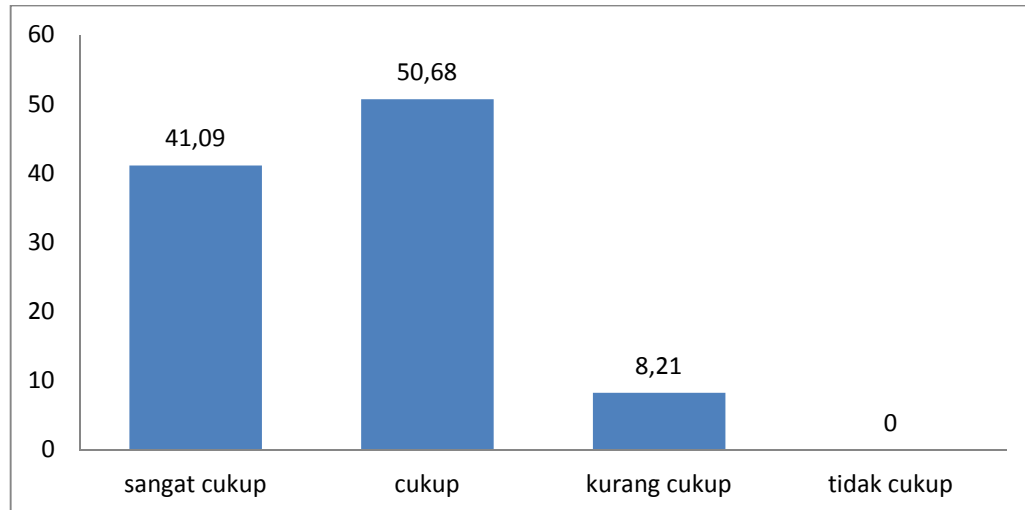
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pendapatan dengan pekerjaan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.6. Pendapatan Pekerjaan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat cukup	30	41,09%
b	Cukup	37	50,68%
c	Kurang cukup	6	8,21%
d	Tidak cukup	0	0%
Jumlah		73	100%

sumber: *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas pendapatan pekerjaan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 30 responden (41,09%) sangat cukup, 37 responden (50,68%) cukup, 6 responden (8,21%) kurang cukup, 0 responden (0%) tidak cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.6. Pendapatan Pekerjaan di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pendapatan dengan pekerjaan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya cukup (50,68%), artinya dari 73 responden pada umumnya (50,68%) responden yang mengatakan cukup.

**2. Potensi pasar tradisional bagi pendapatan masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar**

**a. Pendapatan Dengan Adanya Pasar Simabur**

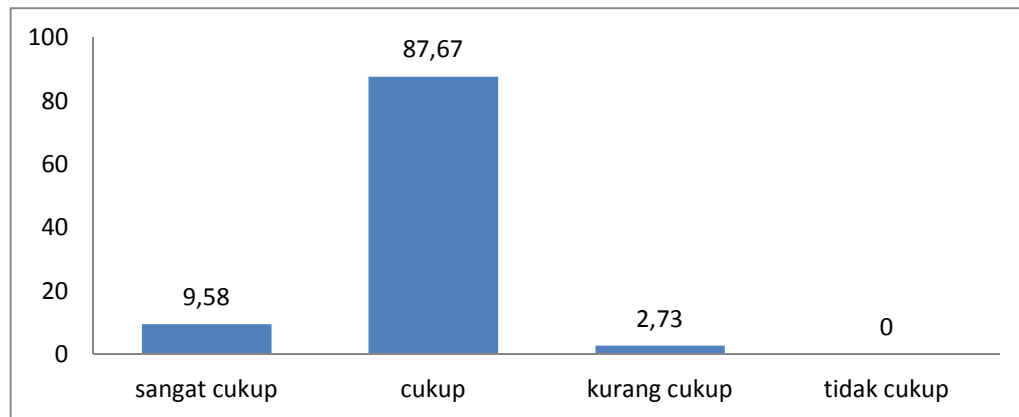
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pendapatan dengan adanya pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.7. Pendapatan Dengan Adanya Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat cukup	7	9,58
b	Cukup	64	87,67
c	Kurang cukup	2	2,73
d	Tidak cukup	0	0
Jumlah		73	100%

*sumber : pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat pendapatan dengan adanya pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 7 responden (9,58%) sangat cukup, 64 responden (87,67%) cukup, 2 responden (2,73%) kurang cukup, 0 responden (0%) tidak cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.7. Pendapatan Dengan Adanya Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pendapatan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya cukup (87,67%), artinya dari 73 responden pada umumnya (87,67%) responden yang mengatakan cukup.

#### b. Jam Bekerja Satu Hari di Pasar Simabur

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, jam bekerja di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.8. Jam Bekerja Satu Hari di Pasar Simabur**

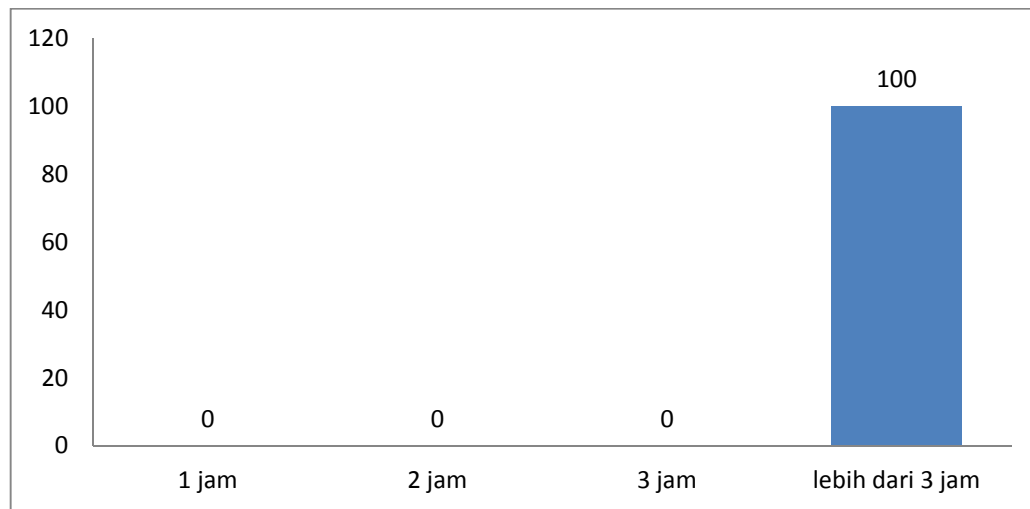
No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	1 jam	0	0
b	2 jam	0	0
c	3 jam	0	0
d	Lebih dari 3 jam	73	100
Jumlah		73	100%

sumber : pengelolaan data primer, 2016

Dari tabel di atas terlihat jam kerja 1 jam di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden

memberi jawaban sebagai berikut: 0 responden (0%) 1 jam, 0 responden (0%) 2 jam, 0 responden (0%) 3 jam, 73 responden (100%) lebih dari 3 jam. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.8. Jam Bekerja Satu Hari di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan jam kerja pada 1 hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya lebih dari 3jam (100%), artinya dari 73 responden pada umumnya (100%) responden yang mengatakan lebih dari 3 jam.

#### c. Pendapatan Pokok

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pendapatan pokok di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

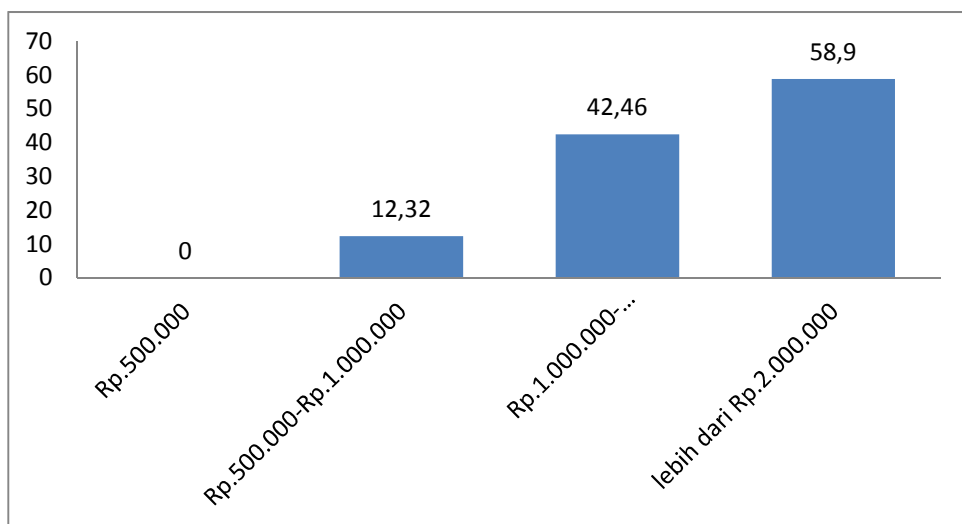


**Tabel IV.9. Pendapatan Pokok di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Rp.500.000	0	0
b	Rp.500.000-Rp.1.000.000	9	12,32
c	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	31	42,46
d	Lebih dari Rp.2.000.000	43	58,90
Jumlah		73	100%

sumber : pengelolaan data primer, 2016

Dari tabel di atas terlihat pendapatan pokok di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 0 responden (0%) Rp.500.000, 9 responden (12,32%) Rp.500.000-Rp.1.000.000, 31 responden (42,46%) Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, 43 responden (58,90%) lebih dari Rp.2.000.000. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.9. Pendapatan Pokok di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pendapatan pokok di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya lebih dari Rp.2.000.000 (58,90%), artinya dari 73 responden pada

umumnya (58,90%) responden yang mengatakan pendapatan pokok lebih dari Rp.2.000.000.

**d. Pendapatan Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari**

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pendapatan memenuhi kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

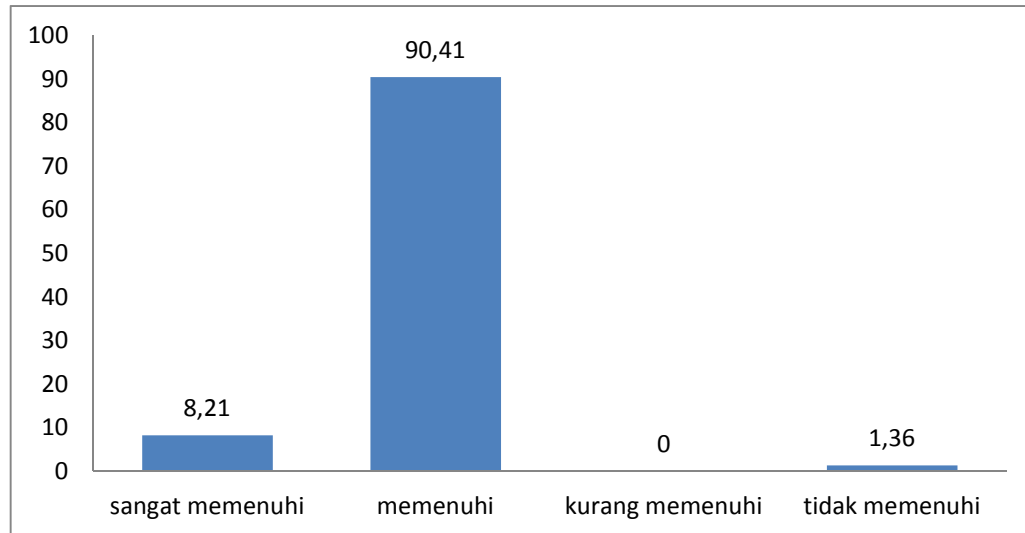
**Tabel IV.10. Pendapatan Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat memenuhi	6	8,21
b	Memenuhi	66	90,41
c	Kurang memenuhi	0	0
d	Tidak memenuhi	1	1,36
Jumlah		73	100%

*sumber : pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat pendapatan memenuhi kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 6 responden (8,21%) sangat memenuhi, 66 responden (90,41%) memenuhi, 0 responden (0%) kurang memenuhi, 1 responden (1,36%) tidak memenuhi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.10. Pendapatan Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pendapatan memenuhi kebutuhan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya memenuhi (90,41%), artinya dari 73 responden pada umumnya (90,41%) responden yang menjawab memenuhi.

**e. Pekerjaan Sampingan di Pasar Simabur**

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pekerjaan sampingan membantu kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

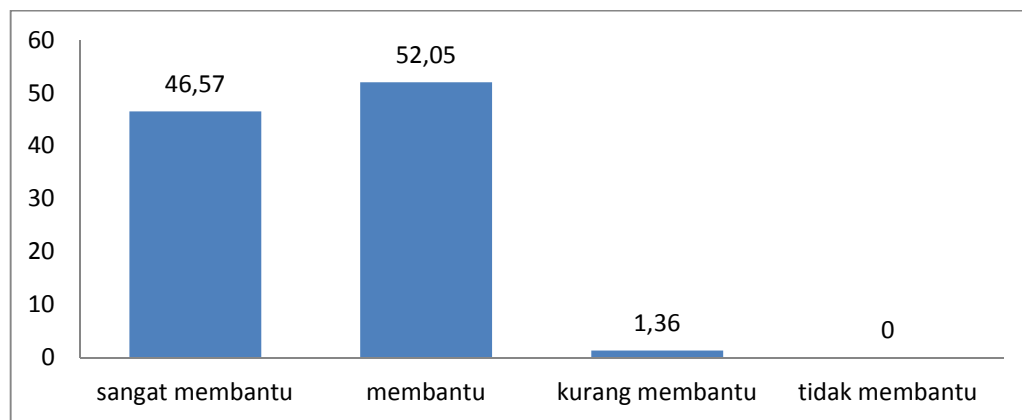
**Tabel IV.11. Pekerjaan Sampingan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Sangat membantu	34	46,57
b	Membantu	38	52,05
c	Kurang membantu	1	1,36
d	Tidak membantu	0	0
Jumlah		73	100%

sumber : pengelolaan data primer, 2016

Dari tabel di atas terlihat pekerjaan sampingan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 34 responden (46,57%) sangat membantu, 38 responden (52,05%) membantu, 1 responden (1,36%) kurang membantu, 0 responden (0%) tidak membantu. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.11. Pekerjaan Sampingan di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pekerjaan sampingan membantu kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya membantu (52,05%), artinya dari 73 responden pada umumnya (52,05%) responden yang menjawab membantu.

**f. Pendapatan Sampingan Dalam 1 Bulan di Pasar Simabur**

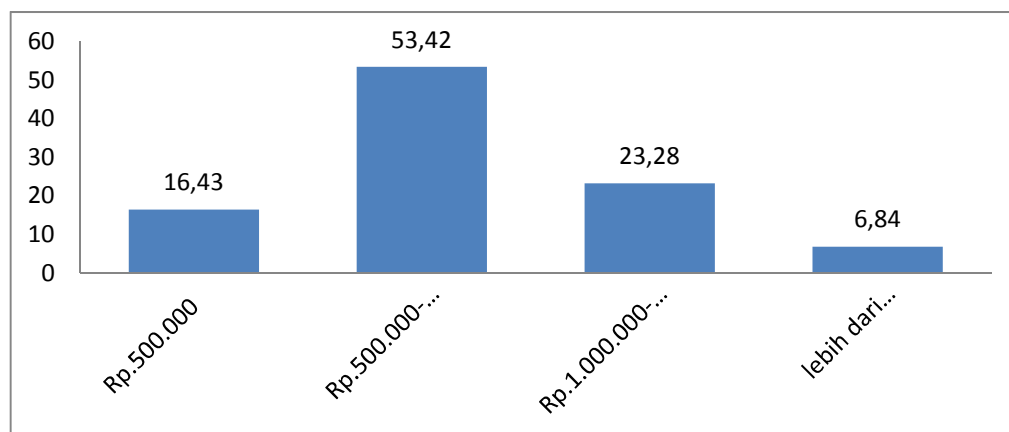
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, pendapatan sampingan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.12. Pendapatan Sampingan 1 Bulan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Rp.500.000	12	16,43
b	Rp.500.000-Rp.1.000.000	39	53,42
c	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	17	23,28
d	Lebih dari Rp.1.500.000	5	6,84
Jumlah		73	100%

sumber : *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat pendapatan sampingan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 12 responden (16,43%) Rp.500.000, 39 responden (53,42%) Rp.500.000-Rp.1.000.000, 17 responden (23,28%) Rp.1.000.000-Rp.1.500.000, 5 responden (6,84%) lebih dari Rp.1.500.000. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.12. Pendapatan Sampingan 1 Bulan di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan pendapatan sampingan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya Rp.500.000-Rp.1.000.000 (53,42%), artinya dari 73 responden pada umumnya (53,42%) responden yang menjawab Rp.500.000-Rp.1.000.000.

### 3. Potensi Pasar Tradisional Bagi Sewa Lahan Masyarakat di nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar

#### a. Sistem Menyewa Lahan di Pasar Simabur

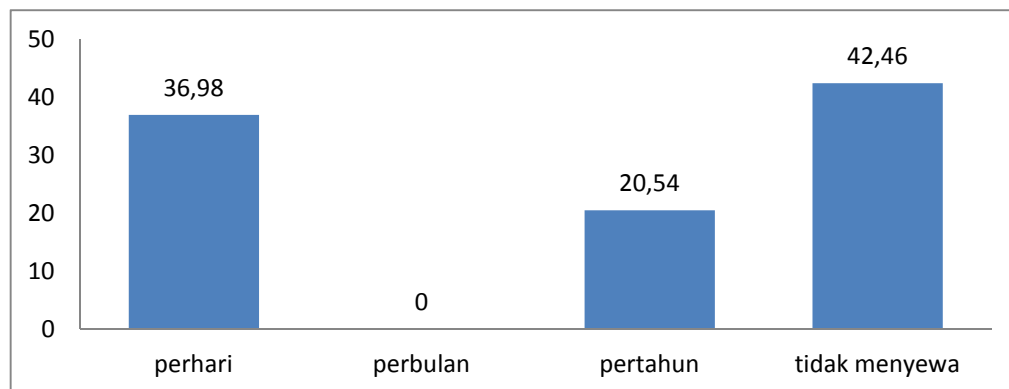
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, sistem sewa lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.13. Sistem Menyewa Lahan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Perhari	27	36,98
b	Perbulan	0	0
c	Pertahun	15	20,54
d	Tidak menyewa	31	42,46
	Jumlah	73	100%

*sumber : pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat sitem menyewa lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 27 responden (36,98%) perhari, 0 responden (0%) perbulan, 15 responden (20,54%) pertahun, 31 responden (42,46%) tidak menyewa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.13. Sistem Menyewa Lahan di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan sistem menyewa lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya tidak menyewa (42,46%), artinya dari 73 responden pada umumnya (42,46%) responden yang menjawab tidak menyewa.

#### b. Sewa Lahan Selama 1 Hari di Pasar Simabur

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, sewa lahan selama 1 hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.14. Sewa Lahan 1 Hari di Pasar Simabur**

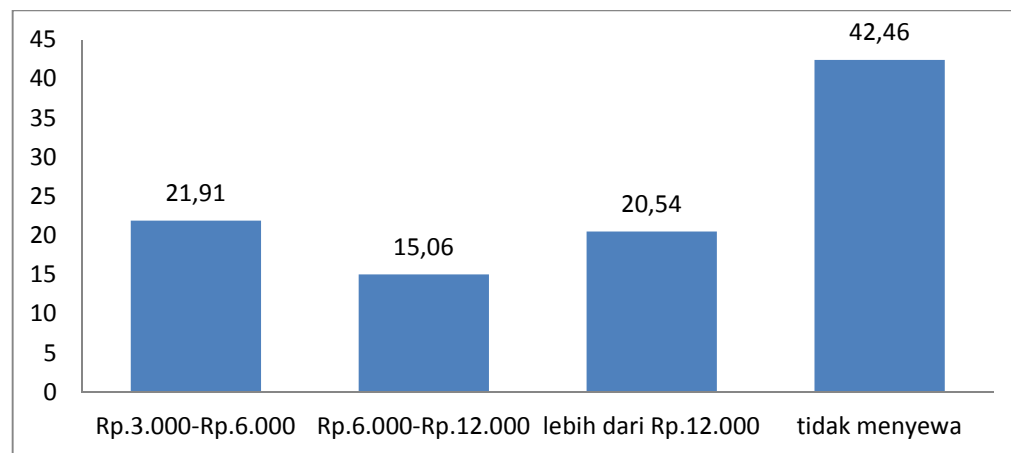
No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Rp.3.000-Rp.6.000	16	21,91
b	Rp.6.000-Rp.12.000	11	15,06
c	Lebih dari Rp.12.000	15	20,54
d	Tidak menyewa	31	42,46
Jumlah		73	100%

sumber : *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat peluang kerja atau peluang usaha di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar

dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 16 responden (21,91%) Rp.3.000-Rp.6.000, 11 responden (15,06%) Rp.6.000-Rp.12.000, 15 responden (20,54%) lebih dari Rp.12.000, 31 responden (42,46%) tidak menyewa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.14. Sewa Lahan 1 Hari di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan sewa lahan 1 hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya tidak menyewa (42,46%), artinya dari 73 responden pada umumnya (42,46%) responden yang menjawab tidak menyewa.

#### c. Sewa Lahan Selama 1 Tahun di Pasar Simabur

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, peluang kerja atau peluang usaha di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

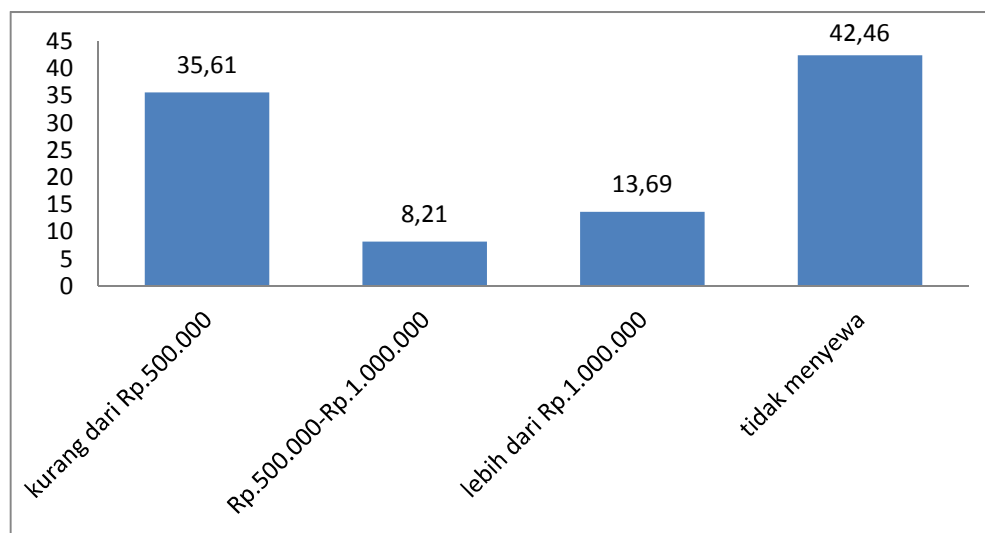


**Tabel IV.15. Sewa Lahan 1 Tahun di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Kurang dari Rp.500.000	26	35,61
b	Rp.500.000-Rp.1.000.000	6	8,21
c	Lebih dari Rp.1.000.000	10	13,69
d	Tidak menyewa	31	42,46
Jumlah		73	100%

sumber : *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat sewa lahan selama 1 tahun di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 26 responden (35,61%) kurang dari Rp.500.000, 6 responden (8,21%) Rp.500.000-Rp.1.000.000, 10 responden (13,69%) lebih dari Rp.1.000.000, 31 responden (42,46%) tidak menyewa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik.IV.15. Sewa Lahan 1 Tahun di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan sewa lahan 1 tahun di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar,

umumnya tidak menyewa (42,46%), artinya dari 73 responden pada umumnya (42,46%) responden yang menjawab tidak menyewa.

#### d. Sistem Menyewakan Lahan di Pasar Simabur

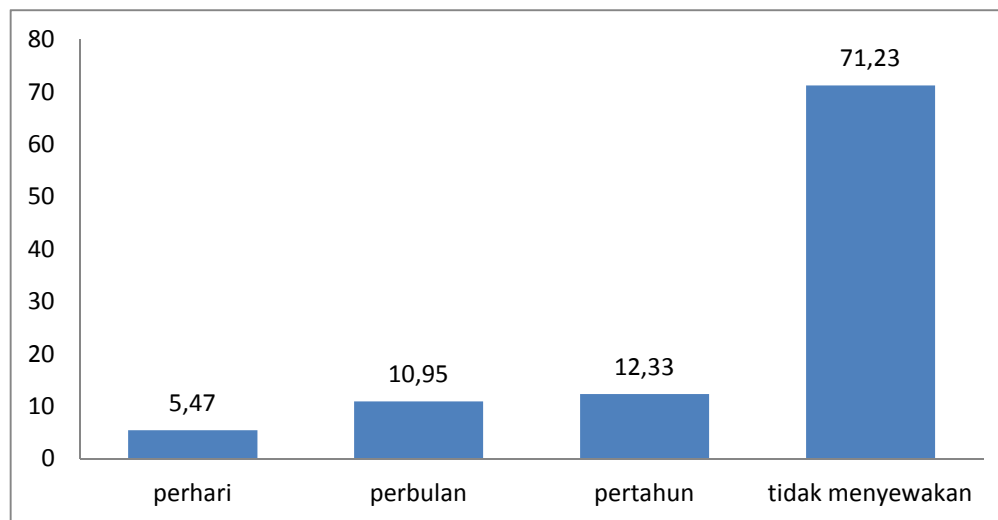
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, sistem menyewakan lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.16. Sistem Menyewakan Lahan di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Perhari	4	5,47
b	Perbulan	8	10,95
c	Pertahun	9	12,33
d	Tidak menyewakan	52	71,23
Jumlah		73	100%

*sumber : pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat sistem menyewakan lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 4 responden (5,47%) perhari, 8 responden (10,95%) perbulan, 9 responden (12,33%) pertahun, 52 responden (71,23%) tidak menyewakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.16. Sistem Menyewakan Lahan di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan sistem menyewakan lahan di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya tidak menyewakan (71,23%), artinya dari 73 responden pada umumnya (71,23%) responden yang menjawab tidak menyewakan.

**e. Menyewakan Lahan Selama 1 Hari**

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, menyewakan lahan satu hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

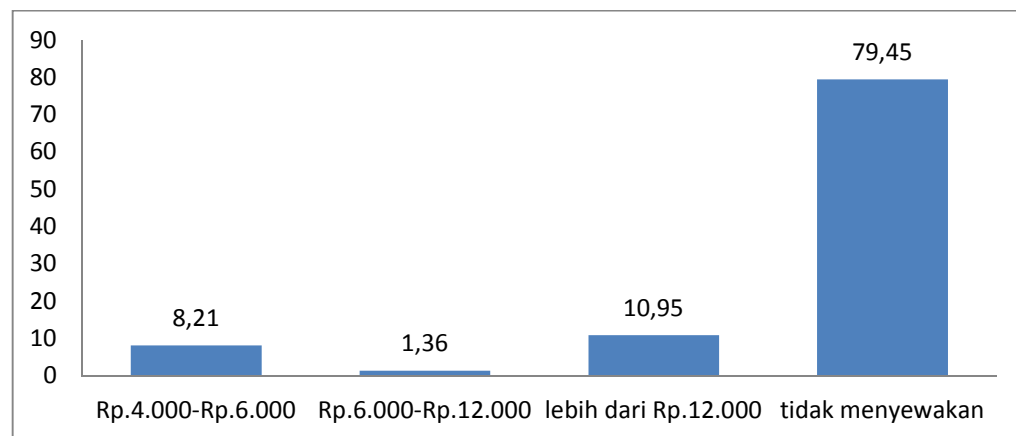
**Tabel IV.17. Menyewakan Lahan 1 Hari di Hasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Rp.4.000-Rp.6.000	6	8,21
b	Rp.6.000-Rp.12.000	1	1,36
c	Lebih dari Rp.12.000	8	10,95
d	Tidak menyewakan	58	79,45
Jumlah		73	100%

sumber : *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat menyewakan lahan satu hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 6 responden (8,21%) Rp.4.000-Rp.6.000, 1 responden (1,36%) Rp.6.000-Rp.12.000, 8 responden (10,95%) lebih dari Rp.12.000, 58 responden (79,45%) tidak menyewakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.17. Menyewakan Lahan Selama 1 Hari di Pasar Simabur**



Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan menyewakan lahan 1 hari di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar, umumnya tidak menyewakan (79,45%), artinya dari 73 responden pada umumnya (79,45%) responden yang menjawab tidak menyewakan.

#### f. Menyewakan Lahan Selama 1 Tahun di Pasar Simabur

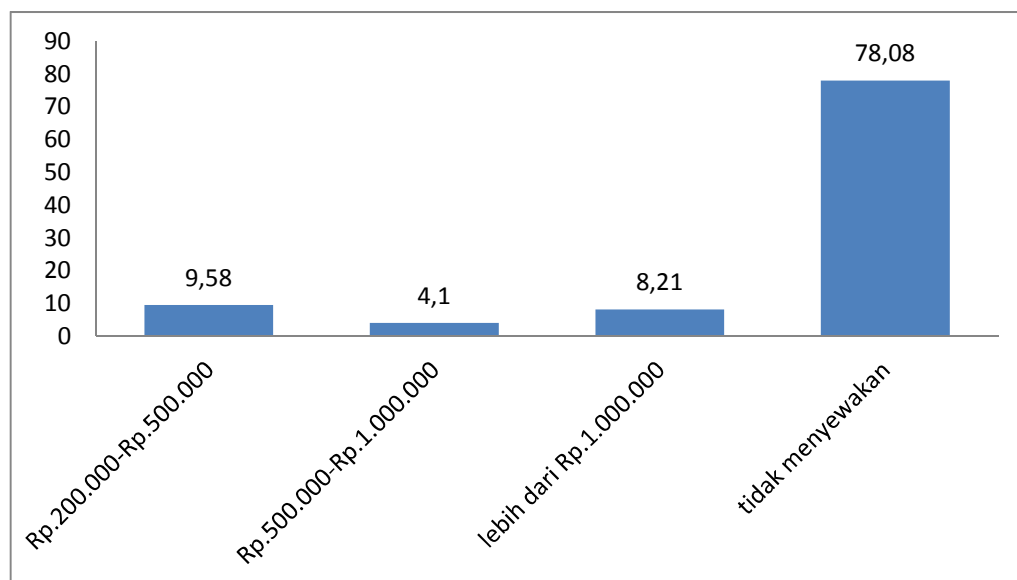
Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan, menyewakan lahan satu tahun di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.18. Menyewakan Lahan Selama 1 Tahun di Pasar Simabur**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
a	Rp.200.000-Rp.500.000	7	9,58
b	Rp.500.000-Rp.1.000.000	3	4,10
c	Lebih dari Rp.1.000.000	6	8,21
d	Tidak menyewakan	57	78,08
Jumlah		73	100%

sumber : *pengelolaan data primer, 2016*

Dari tabel di atas terlihat menyewakan lahan satu tahun di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar dari 73 responden memberi jawaban sebagai berikut: 7 responden (9,58%) Rp.200.000-Rp.500.000, 3 responden (4,10%) Rp.500.000-Rp.1.000.000, 6 responden (8,21%) Lebih dari Rp.1.000.000, 57 responden (78,08%) tidak menyewakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel grafik di bawah ini:

**Grafik IV.18. Menyewakan Lahan Selama 1 Tahun di Pasar Simabur**

Deskripsi data dan grafik di atas menunjukkan menyewakan lahan 1 tahun di pasar tradisional Simabur nagari Simabur kecamatan Pariangan kabupaten

Tanah Datar, umumnya tidak menyewakan (78,08%), artinya dari 73 responden pada umumnya (78,08%) responden yang menjawab tidak menyewakan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kenagarian Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar di atas maka dengan itu di bahas tentang : 1) potensi pasar tradisional Simabur bagi lapangan pekerjaan masyarakat Nagari Simabur, 2) potensi pasar tradisional Simabur bagi pendapatan masyarakat Nagari Simabur, 3) potensi pasar tradisional simabur bagi sewa lahan masyarakat Nagari Simabur.

**Pertama**, potensi pasar tradisional Simabur bagi lapangan pekerjaan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat untuk bekerja, rata-rata peluang kerja masyarakat berpeluang, dengan adanya potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat, masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang, ojek, kebersihan dan tukang parkir. Sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Hal ini sesuai yang dikatakan Lewis, dalam Todaro (1985: 66).Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha / perusahaan / kantor dimana seseorang bekerja. Ketenagakerjaan, yaitu kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah.

Potensi pasar tradisional Simabur bagi lapangan pekerjaan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan

potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat untuk bekerja, rata-rata masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang.

**Kedua**, potensi pasar tradisional Simabur bagi pendapatan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan potensi pasar bagi pendapatan masyarakat dengan adanya pasar, pendapatan dengan adanya pasar rata-rata sangat cukup, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membantu pendapatan masyarakat.

Hal ini sesuai yang dikatakan Dyckman (2002;234). Pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.

Potensi pasar tradisional Simabur bagi pendapatan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan potensi pasar bagi pendapatan masyarakat dengan adanya pasar, pendapatan dengan adanya pasar rata-rata sangat cukup, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

**Ketiga**, potensi pasar tradisional bagi sewa lahan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dengan demikian masyarakat yang berada di sekitar pasar Simabur dapat memanfaatkan lahan yang

ada untuk disewakan, dan menyewakan lahan kepada pedagang untuk mendapatkan uang sebagai pendapatan tambahan.

Hal ini sesuai yang dikatakan Von thunen (1826). Sewa tanah didefinisikan sebagai kelebihan penerimaan dari hasil pemanfaatan tanah yang bersangkutan dengan biaya yang dikeluarkan selain tanah, misalnya tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi yang dipakai untuk mengubah sumber daya alam menjadi barang atau produk.

Potensi pasar tradisional bagi sewa lahan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dengan demikian masyarakat yang berada di sekitar pasar Simabur dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk disewakan, dan menapatakan uang sebagai gantinya sehingga dapat menambah pendapatan dari hasil sewa lahan tersebut.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada deskripsi data dan pembahasan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Potensi pasar tradisional Simabur bagi lapangan pekerjaan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat untuk bekerja, rata-rata masyarakat berdagang.
2. Potensi pasar tradisional Simabur bagi pendapatan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan potensi pasar bagi pendapatan masyarakat dengan adanya pasar, bekerja lebih dari 3 jam sehari dengan pendapatan memenuhi rata-rata lebih dari Rp.2.000.000.
3. Potensi pasar tradisional bagi sewa lahan masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa potensi pasar bagi sewa lahan masyarakat di pasar Simabur perhari rata-rata Rp.3.000-Rp.6.000.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ditemukan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar agar lebih memanfaatkan pasar simabur sebagai tempat untuk mencari pekerjaan.
2. Diharapkan kepada masyarakat Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar agar lebih bisa memanfaatkan pasar sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan dan mencari penghasilan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada Peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami lagi tentang potensi pasar tradisional dilihat dari variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal .2013. *Studi Usaha Sektor Informal Di Pasar Air Haji kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.*(skripsi). Padang : Geografi STKIP
- Asikin, Zainal, Amirudin, 2012, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Damsar & Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- <http://lp2m.um.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/11.pdf>. Di Akses 10 Desember 2015
- <http://e-journal.uajy.ac.id/3402/3/2TA13285.pdf>. Di Akses 10 Desember 2015
- <http://eprints.uny.ac.id/8538/3/BAB%202%20-%2008401244022.pdf>. Di Akses 10 Desember 2015
- <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3859/Bab%202.pdf?sequence=4>. Di Akses 10 Desember 2015
- <http://repository.unand.ac.id/21661/3/bab%201.pdf>. Di Akses 10 Desember 2015
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31271/4/Chapter%20II.pdf>. Di Akses 10 Desember 2015
- [http://www.yipd.or.id/files/Best\\_Practice/perbaikan\\_usaha\\_mikro\\_\\_kredit.pdf](http://www.yipd.or.id/files/Best_Practice/perbaikan_usaha_mikro__kredit.pdf). Di Akses 10 Desember 2015
- <http://www.kajianpustaka.com/2013/10/potensi-diri.html>. Di Akses 10 Desember 2015
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- K. Wardiyatmoko. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP KELAS VIII*. Jakarta : Erlangga
- Mardani. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Pasar Di Nagari Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. (skripsi). Padang : Geografi STKIP
- Masitoh. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015
- Observeli. 2003 *.Dinamika Pasar Nagari Ulakan 1957 – 1978 Kecamatan Perwakilan Sebaris Kabupaten Padang Pariaman*. (Skripsi). Padang : UNAND

- Santoso, Umilia & Aulia. 2012. *Diktat Analisis Lokasi dan Keruangan (RP09-1209)*. Institut Teknologi 10 nopember Surabaya
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sudarmadi. 2008. *Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif Sidodadi Oleh Karang Taruna Desa Srimartani Puyungan Bantul*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga
- Sumargo. 2002. *Perkembangan Teori Sewa Tanah Dalam Perspektif Pemikiran Ekonomi*. Pdf. Di Akses 10 desember 2015
- Sutami. 2005. *Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015
- Zunaidi. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015

## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**POTENSI PASAR TRADISIONAL SIMABUR BAGI MASYARAKAT DI NAGARI**  
**SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN**  
**KABUPATEN TANAH DATAR**

**A. Kata Pengantar**

Segala puji bagi Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan hidayahhNya kepada kita, serta shalawat beriringkan salam tercurah kepada Rasulullah SAW, atas rahmatNya peneliti do'akan semoga Bapak/Saudara selalu dalam hidayahNya.

Peneliti sangat mengharapkan kerendahan hati Bapak/ Ibu/Saudara untuk dapat membantu dalam pengisian angket ini yang bertujuan untuk menyelesaikan skripsi saya, yang Bapak/Ibu/Saudara berikan tidak berpengaruh terhadap hal pribadi Bapak/Ibu dan data tersebut akan peneliti gunakan semata-mata untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat

Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kesedian Bapak/Ibu/Saudara mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi angket peneliti mengucapkan terimakasih.

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Tulislah jawaban pada pertanyaan berbentuk pengisian.

**C. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Alamat :

## D. Daftar Pertanyaan

### A. Lapangan Pekerjaan

1. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar simabur menentukan peluang usaha/peluang kerja Bapak/Ibu yang berada di sekitar pasar Simabur...?
  - a. Sangat berpeluang
  - b. Berpeluang
  - c. Kurang berpeluang
  - d. Tidak berpelung
2. Apakah pekerjaan Bapak/Ibu pada saat sekarang dikarenakan dengan adanya pasar Simabur...?
  - a. Berdagang
  - b. Ojek
  - c. Parkir
  - d. kebersihan
3. Apakah berdagang di pasar Simabur sangat membantu perekonomian Bapak/Ibu...?
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu
4. Apakah Bapak/Ibu nyaman dengan pekerjaan saat ini di pasar Simabur...?
  - a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Kurang nyaman
  - d. Tidak nyaman
5. Apakah pekerjaan Bapak/ibu sekarang meningkatkan perekonomian Bapak/Ibu...?
  - a. Sangat meningkat
  - b. Meningkatkan
  - c. Kurang meningkat
  - d. Tidak meningkat
6. Bagaimanakah pendapatan Bapak/Ibu dengan pekerjaan saat ini...?
  - a. Sangat cukup

- b. Cukup
- c. Kurang cukup
- d. Tidak cukup

**B. Pendapatan**

7. Bagaimanakah pendapatan bapak/Ibu dengan adanya pasar Simabur...?
  - a. Sangat cukup
  - b. Cukup
  - c. Kurang cukup
  - d. Tidak cukup
8. Berapa jam bapak/ibu bekerja dalam 1 hari dikarenakan adanya pasar Simabur...?
  - a. 1 jam
  - b. 2 jam
  - c. 3 jam
  - d. Lebih dari 3 jam
9. Kira-kira berapakah pendapatan pokok Bapak/Ibu 1 bulan...?
  - a. Rp.500.000
  - b. Rp.500.000 –Rp.1.000.000
  - c. Rp.1.000.000- Rp.2.000.000
  - d. Lebih dari Rp.2.000.000
10. Apakah pendapatan Bapak/Ibu cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari...?
  - a. Sangat memenuhi
  - b. Memenuhi
  - c. Kurang memenuhi
  - d. Tidak memenuhi
11. Apakah ada pekerjaan sampingan yang bapak/ibu jalani, jika ada apakah cukup membantu kebutuhan sehari-hari...?
  - a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu

12. Kira-kira berapa pendapatan sampingan bapak/ibu dalam 1 bulan..?
- Rp.500.000
  - Rp.500.000 - Rp.1.000.000
  - Rp.1.000.000-Rp.1.500.000
  - Lebih dari Rp.1.500.000

**C. Sewa lahan**

13. Bagaimana sistem bapak/ibu menyewa lahan atau tempat di pasar Simabur...?
- Perhari
  - Perbulan
  - Pertahun
  - Tidak menyewa
14. Berapa sewa lahan Bapak/Ibu selama 1 hari di pasar Simabur...?
- Rp.3.000-Rp.6.000
  - Rp.6.000 –Rp.12.000
  - Lebih dari Rp.12.000
  - Tidak menyewa
15. Berapa sewa lahan Bapak/Ibu selama 1 tahun di pasar Simabur....?
- Kurang dariRp.500.000
  - Rp.500.000 – Rp.1.000.000
  - Lebih dari Rp.1.000.000
  - Tidak menyewa
16. Bagaimanakah sistem bapak/ibu menyewakan lahan atau tempat di pasar Simabur..?
- Perhari
  - Perbulan
  - Pertahun
  - Tidak menyewakan
17. Kira-kira berapa bapak/ibu menyewakan lahan ataut empat selama 1 hari di pasar Simabur...?
- Rp.4.000-Rp.6.000
  - Rp.6.000 – Rp.12.000



- c. Lebih dari Rp.12.000
  - d. Tidak menyewakan
18. Kira-kira berapa bapak/ibuk menyewakan lahan selama 1 tahun di pasar Simabur...?
- a. Rp.200.000-Rp.500.000
  - b. Rp.500.000 – Rp.1.000.000
  - c. Lebih dari Rp.1.000.000
  - d. Tidak menyewakan

LAMPIRAN 2. TABEL TABULASI

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	c	a	b	b	b	b	b	d	d	b	a	c	a	b	a	d	d	d
2	c	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	c	a	c	b	d	d	d
3	d	a	b	a	b	c	b	d	c	b	a	c	a	b	a	d	d	d
4	d	a	b	b	b	c	c	d	b	b	a	b	a	a	a	d	d	d
5	c	a	b	a	b	a	b	d	b	b	a	c	a	a	a	d	d	d
6	b	a	b	b	a	a	b	d	c	b	a	d	c	b	a	d	d	d
7	a	a	b	a	b	b	b	d	c	b	b	b	c	c	c	d	d	d
8	b	a	b	a	b	b	b	d	c	b	a	a	a	a	a	d	d	d
9	b	a	b	b	b	a	b	d	b	b	a	b	c	a	a	d	d	d
10	b	a	b	a	b	b	b	d	d	b	a	a	a	a	a	d	d	d
11	b	a	b	b	a	a	a	d	d	b	a	b	a	c	b	d	d	d
12	c	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	a	a	a	a	d	d	d
13	b	a	b	b	b	a	b	d	c	b	b	a	d	d	d	c	a	a
14	a	c	b	b	b	b	b	d	b	b	b	b	d	d	d	c	a	a
15	b	a	b	a	b	a	b	d	d	b	b	d	c	c	c	d	d	d
16	c	a	b	b	b	a	b	d	d	b	b	b	d	d	d	c	c	c
17	c	b	b	b	b	a	b	d	c	b	a	a	d	d	d	d	d	d
18	c	a	b	a	b	a	b	d	c	b	b	b	c	c	c	d	d	d
19	c	a	a	a	b	a	b	d	d	b	a	c	c	c	c	d	d	d
20	c	b	b	b	b	a	b	d	c	b	a	d	d	d	d	d	d	d
21	c	d	b	b	b	a	b	d	c	a	a	d	d	d	d	a	d	a
22	c	a	b	a	b	a	a	b	d	d	a	d	c	c	c	d	d	d
23	b	a	b	a	b	a	b	d	d	b	a	c	d	d	d	c	c	c
24	c	a	b	a	b	b	b	d	d	b	b	c	d	d	d	b	d	d
25	a	a	b	a	b	a	b	d	d	b	b	b	a	a	a	b	d	d
26	c	a	b	b	b	b	b	d	d	a	a	c	a	c	c	b	d	d

27	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	c	d	d	d	b	d	d
28	a	a	a	a	a	a	a	d	d	a	a	b	d	d	d	b	d	d
29	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	a	b	a	a	a	b	d	d
30	a	a	b	a	b	b	b	d	c	b	b	b	d	d	d	b	b	b
31	c	a	a	a	b	b	b	d	c	b	a	c	d	d	d	d	d	d
32	b	a	b	b	b	a	a	d	d	b	a	c	a	b	a	d	d	d
33	b	a	b	a	a	a	b	d	d	b	a	a	a	b	a	d	d	d
34	a	b	b	a	b	c	b	d	b	b	a	b	d	b	d	d	d	d
35	a	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	c	c	c	c	d	d	d
36	c	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	c	a	a	a	d	d	d
37	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	a	a	a	d	d	d
38	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	b	a	b	a	d	d	d
39	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	a	a	c	d	d	d	d	d
40	a	a	b	b	a	a	b	d	d	b	a	c	a	b	a	d	d	d
41	c	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	b	a	a	a	d	d	d
42	c	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	b	d	d	d	d	d	d
43	c	a	b	b	b	b	b	d	c	b	a	b	a	a	a	d	d	d
44	c	a	b	b	c	b	b	d	c	b	b	b	a	b	a	d	d	d
45	b	b	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	d	d	a	a	a	a
46	b	b	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	d	d	d	d	d	d
47	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	b	a	c	b	d	d	d
48	a	a	a	a	a	a	a	d	d	a	a	c	d	d	d	d	d	d
49	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	d	d	d	a	a	a
50	d	b	b	b	b	a	b	d	c	b	a	a	d	d	d	d	d	d
51	b	d	b	b	b	c	c	d	b	b	b	a	d	d	d	d	d	d
52	a	a	a	b	b	a	b	d	c	b	b	b	d	d	d	b	c	b
53	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	b	c	b	a	d	d	d
54	b	a	b	b	b	a	b	d	d	b	b	b	c	c	b	d	d	d
55	b	a	b	b	b	a	b	d	d	b	b	b	c	c	c	d	d	d

56	b	b	b	b	b	a	b	d	c	b	a	a	d	d	d	c	c	c
57	c	d	b	b	b	a	b	d	c	b	b	b	d	d	d	d	d	d
58	c	a	b	b	b	a	b	d	d	b	c	a	d	d	d	d	d	d
59	c	a	b	b	b	b	b	d	d	b	a	b	d	d	d	d	c	c
60	b	a	b	a	b	a	b	d	d	a	b	b	a	b	b	d	d	d
61	c	b	b	b	b	b	b	d	b	b	b	b	d	d	d	c	c	c
62	a	c	b	a	b	b	b	d	b	b	b	b	d	d	d	d	d	d
63	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	a	a	a	d	d	d
64	a	a	a	a	b	a	a	d	d	a	b	b	c	c	c	d	d	d
65	b	d	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	d	d	d	c	a	a
66	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	b	a	a	a	d	d	d
67	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	b	a	c	c	b	d	d	d
68	b	a	b	b	a	a	a	d	d	b	b	c	c	c	c	d	d	d
69	b	a	b	b	b	b	b	d	d	b	b	c	a	a	a	d	d	d
70	b	c	b	b	b	c	b	d	b	b	b	b	d	d	d	c	a	a
71	b	d	b	b	b	b	b	d	d	b	b	b	d	d	d	c	c	c
72	d	b	b	c	c	c	b	d	c	b	b	b	d	d	d	a	c	b
73	b	a	b	b	b	b	b	d	c	b	b	b	a	a	a	d	d	d



## Lampiran 3. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016



Gambar 2. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016



Gambar 3. Responden Penelitian di Jorong Koto Tuo. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016



Gambar 4. Responden Penelitian di Jorong Simabur. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016



Gambar 5. Responden Penelitian di Jorong Simabur. Dokumentasi, 21 Mei 2016



Gambar 6. Responden Penelitian di Jorong Simabur. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016





Gambar 7. Responden Penelitian di Jorong Simabur. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016



Gambar 8. Responden Penelitian di Jorong Tanjung Limau. Dokumentasi Penelitian, 21 Mei 2016





Gambar 9. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 10. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 11. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 12. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi, 23 Mei 2016





Gambar 13. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 14. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 15. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 16. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016





Gambar 17. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



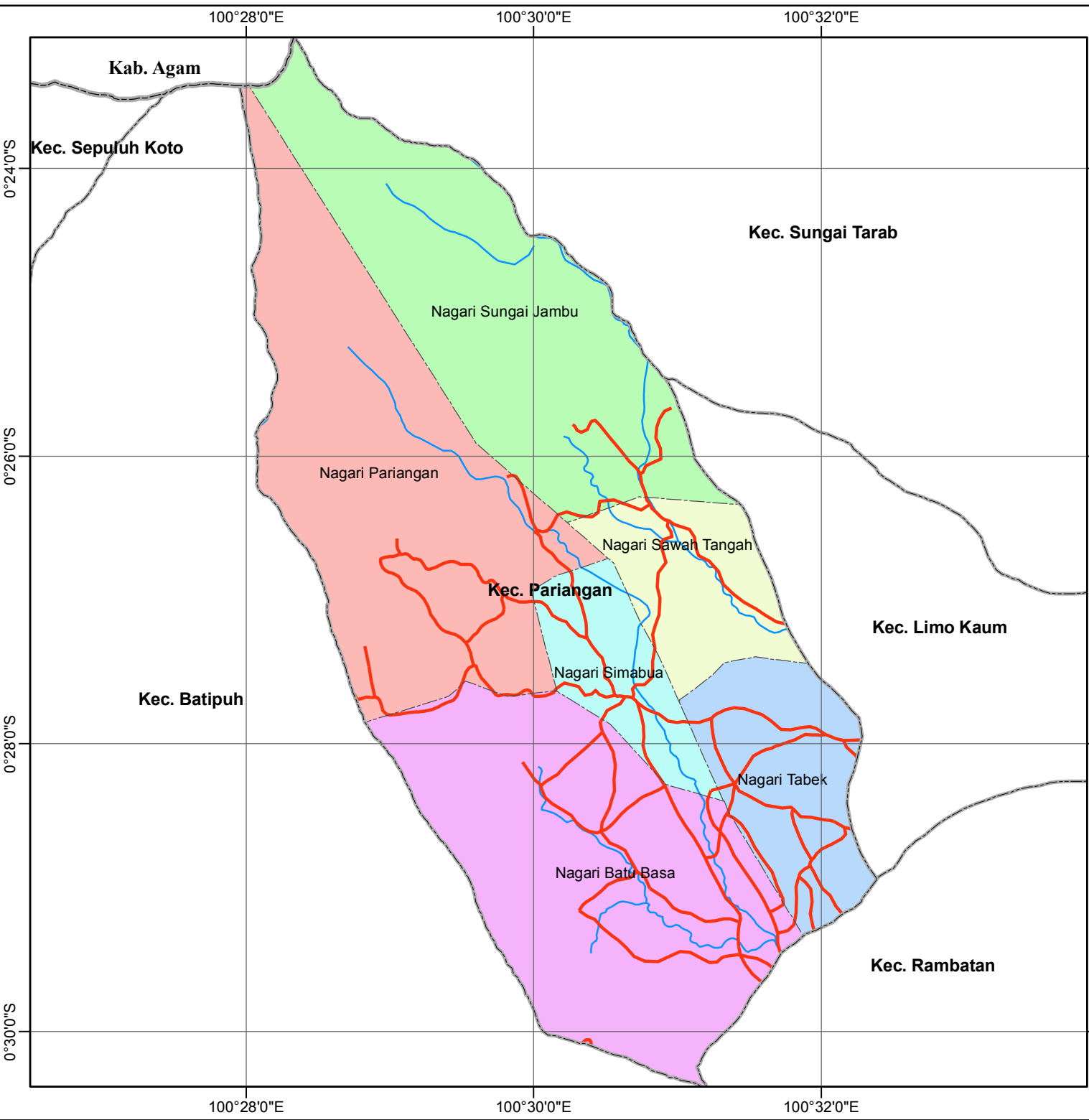
Gambar 18. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



Gambar 19. Responden Penelitian di Pasar Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



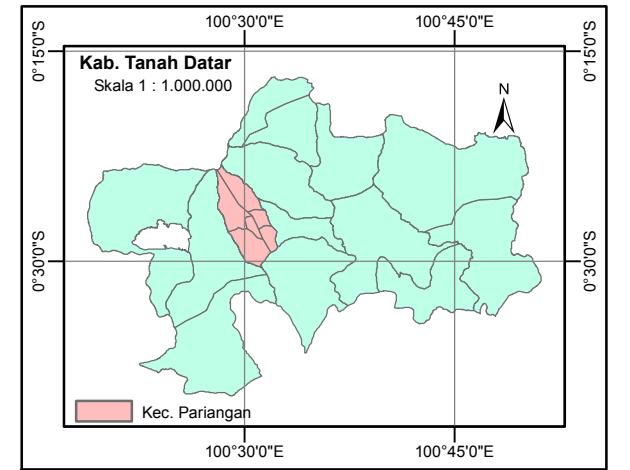
Gambar 20. Kondisi Pasar Tradisional Simabur. Dokumentasi Penelitian, 23 Mei 2016



**PETA ADMINISTRASI  
KECAMATAN PARIANGAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**  
Skala 1 : 70.000

**Legenda :**

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Nagari
- Jalan
- Sungai



Sumber :  
Digitasi Peta RTRW Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008 Skala 1 : 250.000  
Digitasi Peta RBI Bakosurtanal Lembar Tanah Datar Tahun 2008 Skala 1 : 250.000





**Disalin Oleh :**  
**Ahmad Mustofa**  
11030117/2011

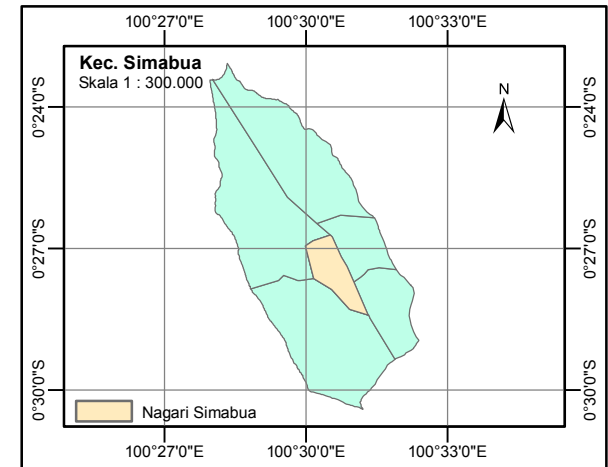
**STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

**PETA LOKASI PENELITIAN  
NAGARI SIMABUA  
KECAMATAN PARIANGAN  
Skala 1 : 20.000**



**Legenda :**

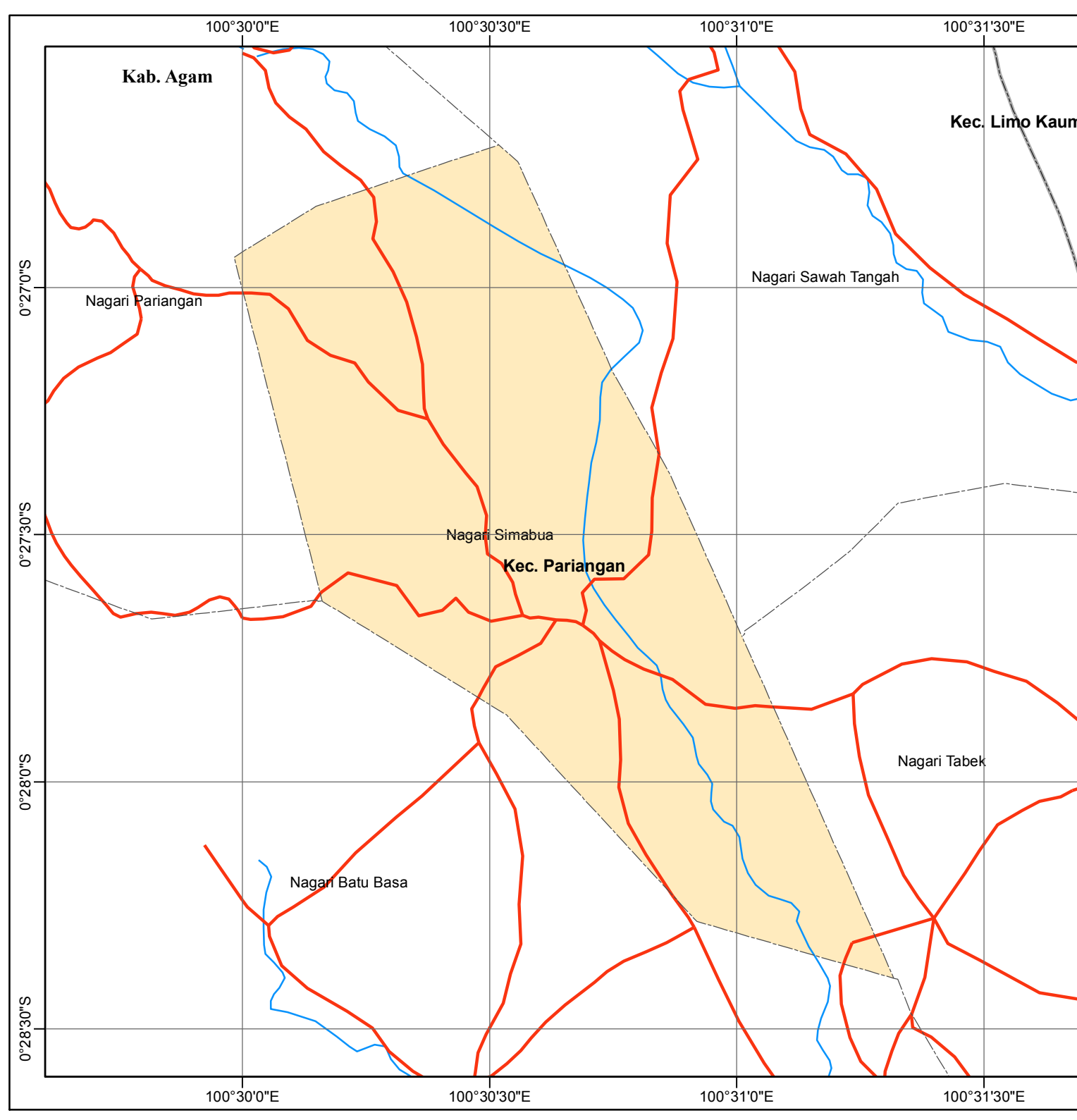
-  Batas Kabupaten
-  Batas Kecamatan
-  Batas Nagari
-  Jalan
-  Sungai
-  Lokasi\_Penelitian



Sumber :  
Digitasi Peta RTRW Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008 Skala 1 : 250.000  
Digitasi Peta RBI Bakosurtanal Lembar Tanah Datar Tahun 2008 Skala 1 : 250.000

**Disalin Oleh :**  
**Ahmad Mustafa**  
**11030117/2011**

**STKIP PGRI SUMATERA BARAT**







Yayasan Pendidikan PGRI Padang Sumatera Barat  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**STKIP-PGRI Sumatera Barat**

Status Terakreditasi, Perpanjangan Izin Operasional

Terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-1885.AH.01.04 Tahun 2011

Alamat : Kampus I Jl. Gunung Pangilun Padang

Telp: (0751) 7053731 - Fax (0751) 7053826

Kampus II Jl. Gajah Mada Padang

E-Mail: [stkip\\_pgripadang@yahoo.co.id](mailto:stkip_pgripadang@yahoo.co.id)

Website: <http://www.stkip-pgri-sumbar.ac.id>

Nomor : 4761/A/STKIP-AK/PGRI-SB/2015

Padang, 04 Mei 2016

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Surat Penelitian**

Yth. Kepala Kesbangpol Kab. Tanah Datar

di

tempat :

Dengan hormat.

Dengan ini kami mohon izin Bapak/Ibu bagi mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat:

Nama : **Ahmad Mustafa**  
N P M : 11030117  
Jurusan : PIPS  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jenjang : S.1  
Alamat : Jl. Gajah Mada Gunung Pangilun Padang  
Nomor HP : 082387817481  
No. PIN BBM : -  
e-Mail : -  
Pembimbing I : Slamet Rianto, M.Pd  
Pembimbing II : Rika Despica, S.Pd, M.Si  
Melaksanakan Kegiatan : Penelitian  
Waktu : 1 Bulan  
Tempat / Lokasi : Nagari Simabur Kecamatan Pariangan  
Kabupaten Tanah Datar  
Dalam Rangka : Menyelesaikan Study Strata I ( SI )  
Judul : **" Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar "**

Untuk melakukan penelitian di tempat yang telah disebutkan diatas, dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi.

Demikian harapan kami, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



**Dr. Zuzmelia, M.Si**

NIP : 19660411 199101 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**(KESBANGPOL)**

Jln. MT. Haryono No. 10 Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

**SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI**  
**Nomor : 070/ 50 / KESBANGPOL/2016**

Berdasarkan Permendagri Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Mendagri RI No.64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan STKIP- PGRI Sumatera Barat di Padang Nomor : 4761/A/STKIP-AK/PGRISB/2016, tanggal 04 Mei 2016 perihal Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dimaksud dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama : **AHMAD MUSTAFA**  
Tempat/Tgl. Lahir : Turawan, 22 April 1993  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Turawan III Koto, Kec. Rambatan  
Kartu Identitas : KTP. 1304032204930002  
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian  
Judul : **"POTENSI PASAR TRADISIONAL SIMABUR BAGI MASYARAKAT DI NAGARI SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR"**  
Lokasi Penelitian : Nagari Simahur, Kec. Pariangan  
Waktu : 19 s.d 31 Mei 2016  
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 19 s.d 31 Mei 2016.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 19 Mei 2016.



Tembusan Kepada Yth.

1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Danmim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapotres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Kepala Dinas KOPERINDAGPASTAM Kab. Tanah Datar di Batusangkar.
5. Camat Pariangan di Simabur.
6. Ketua STKIP-PGRI Sumatera Barat di Padang.
7. Wali Nagari Simabur di Simabur.
8. Yang bersangkutan.